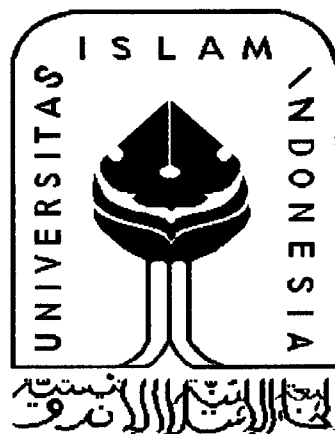


**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
KINERJA PADA PERUSAHAAN DI INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEJ**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Tri Utami

Nomor Mahasiswa : 02 312 206

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Mei 2006

Penyusun,

(Tri Utami)


**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
KINERJA PADA PERUSAHAAN DI INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEJ**

Hasil Penelitian

diajukan oleh

Nama : Tri Utami
Nomor Mahasiswa : 02312206
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 12 Mei 2006
Dosen Pembimbing,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

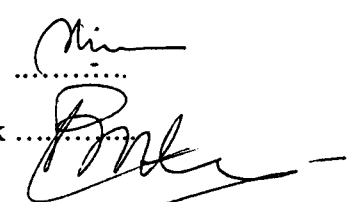
**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada
Perusahaan Di INdustri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ**

Disusun Oleh: TRI UTAMI
Nomor mahasiswa: 02312206


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 16 Juni 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.i, Ak

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
★ YOGYAKARTA ★
Drs. Asma'ul Husna, M.Bus, Ph.D



“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah SWT, niscaya Allah SWT menjadikan bagi dia kemudahan dalam urusannya”.

(QS. Ath-Thalaaq:4)



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”.

(QS. Al-Insyiraah:6-8)



“Sebaik-baik penolong iman adalah ilmu. Sebaik-baik penolong ilmu adalah kesantunan. Sebaik-baik penolong kesantunan adalah lemah lembut. Dan sebaik-baik penolong lemah lembut adalah kesabaran”.

(Sabda Rasulullah SAW)



“Jadilah cukup tidak puas agar anda mau melakukan yang lebih baik lagi, tetapi merasa cukup puaslah agar anda bisa bersyukur dan berterimakasih karenanya!”

(Tri_Utami)



“Pengharapan adalah tempat dimana keajaiban muncul”

(Tami_@)



“Perjuangan melawan kekuasaan adalah perjuangan ingatan melawan lupa”

(Tami_2772)



“Akar prestasi yang sebenarnya terletak pada keinginan untuk menjadi yang terbaik dari apa yang anda bisa”

(Tami_@nd)



“Orang berilmu senantiasa abadi dalam ingatan meskipun tulang belulangnya telah hancur dimakan tanah dan orang yang tidak berpengetahuan seolah jasad tak bernyawa ia bagaikan orang yang hidup dalam kematian”.

(_)



“Jika berhadapan dengan tantangan, carilah jalan tetapi bukan jalan menghindar”.

(David B. Weatherford)



“Kebenaran diri seseorang bukan pada apa yang ia nampakkan, tetapi pada apa yang tak dapat ia ungkapkan. Karena itu, bila engkau ingin mengerti dirinya, dengarkanlah bukan apa yang ia katakana, tetapi apa yang tidak ia ucapkan.

(K. Gibran)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang dan segala puji bagi Allah yang memiliki alam beserta isinya. Dengan segala Rahmat dan Hidayat serta Barokah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang atas ijin-Nya membuat harapan menjadi kenyataan. Hanya Ridho-Nya yang dinanti untuk setiap langkah yang dilalui. Puji syukur atas kehidupan dan jalan yang harus kutempuh.
2. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Drs. Asma' l Ishak, M.Bus. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Drs. Muqodim, MBA, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Perpustakaan dan Referensi FE UII yang sudah berhasil “merangkul”ku.
8. Mamah dan Bapak, yang selalu mengalir doa dan *takarubnya* demi kesuksesan putra putrinya. “Terimakasih untuk do’a, cinta, *support*, kepercayaan, dan semua kebahagiaan“. “Terimakasih telah menghantarkan putra putri mamah bapak meraih gelar sarjana“.
9. Prima Sulandra, Terimakasih banyak untuk cita-cinta & semuanya. Jangan sampe putus untaian do’a dan usahanya.

10. Semua keluarga besarku yang selalu mendukung semua hal positif yang aku lakukan.
11. Mas Thole, Mbak Sri & keponakan kecilku Rehan. Terimakasih untuk semua kebersamaan yang begitu indah.
12. Mas Dwik, untuk semangatnya agar bisa lulus bareng. Mbak Yik & Hetty, terimakasih untuk pinjaman buku SAP dan statistiknya.
13. Dek fadma, yang juga selalu mendoakan kesuksesanku, terimakasih untuk do'a, dukungan dan semua kebahagiaan.
14. Mas Andra. Terimakasih yaa mau nganter cari jurnal keseantero toko buku di jogja.
15. Keluarga besar Jogja, Keluarga besar Temanggung, Keluarga besar Purwodadi, Keluarga Besar Balun Graha, Cepu. "matur nuwun" atas do'a, dukungan dan perhatiannya. Tami senang menjadi bagian dari kalian. Smoga kebersamaan ini adalah awal dari perjalanan panjang nan indah.
16. Sahabat-sahabatku dari awal kuliah: Mpok Ulfah, Intan, Fiti, Dani, Ayin. "Dengan kotak sejuta mimpi aku datang menghampiri kalian.."
17. Teman-teman KKN angkatan 30 SL-08 desa Harjobinangun, Pakem Sleman: Andra, Idep, Dinna, Intan, Danang, Aji, Sulis, Indra, Fifi, dan Alam. Terimakasih telah menjadi history dalam memory indahku. Membuka sejuta kisah panjang yang tak pernah terbayangkan.
18. "Freelance" yang nyadar atau nggak, udah bantuin aku ngerjain skripsi ini: Mbak Nindia (yang sabar bantu mecahin kesulitan pada uji statistik), Mak Abril (yang bantuin input data), Konsultanku (bak dosen lagi privat mahasiswanya), Mpok's (yang ngasih tau tentang gimana caranya nginput data ke SPSS), Vina (yang udah jadi temen barter informasi).
19. Teman-teman satu bimbingan: Refi, Mas Fandy, Dani, juga Mbak-Mbak dan Mas-Mas lainnya.
20. Temen-temen alمامaterku, Dita, Rini, Ainun, Danang, dan Tri_yuli. Terimakasih telah menemaniku.

21. Anak-anak kontarkan Dayu (rumah ke-#3 ku) tetap semangat untuk ngerjain TA.

22. Yang terakhir dan sangat berarti bagiku: Kalian yang udah berkenan membuka skripsi ini.

Di lain pihak, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Mei 2006

Tri Utami

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Berita Acara Ujian Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Umum Penilaian.....	7
2.2 Rasio keuangan	7
2.3 Laba.....	9
2.4 Kinerja.....	11
2.4.1 Pengertian Kinerja.....	11
2.4.2 Pengukuran Kinerja.....	11
2.4.3 Tujuan Penilaian Kinerja.....	12
2.5 Laporan Keuangan sebagai Informasi dalam Menilai Kinerja Perusahaan	13

2.6 Hubungan antara Rasio Keuangan dengan Laba	14
2.7 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
2.8 Formulasi Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel.....	19
3.2 Variabel Penelitian	22
3.2.1 Variabel Independen (Perubahan Rasio Keuangan).....	22
3.2.2 Variabel Dependen (Perubahan Laba)	23
3.3 Teknik Analisis	24
3.4 Pengujian Asumsi klasik.....	25
3.5 Hipotesis Statistik.....	30
3.6 Pengujian Hipotesis.....	31
3.6.1 Uji F	31
3.6.2 Uji T	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data Deskriptif.....	35
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.1 Uji Multikolinieritas.....	36
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.2.3 Uji Autokorelasi	40
4.3 Hasil Analisis Regresi Linier	42
4.3.1 Uji F hitung dan Adj.R2 (uji simultan)	50
4.3.1.1 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji F pada Model Regresi I	50
4.3.1.2 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji F pada Model Regresi II.....	52
4.3.2 Uji T (uji parsial).....	53
4.3.2.1 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji T pada Model Regresi I	54
4.3.2.2 Uji Hipotesis dengan Menggunakan UjiT pada Model Regresi II.....	58
4.4 Analisis Komprehensif.....	61

BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	67
5.2.1 Keterbatasan.....	67
5.2.2 Saran.....	67
5.3 Implikasi Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
TABEL 3.1 Seleksi Sampel	20
TABEL 3.2. Daftar Nama Perusahaan Sampel	21
TABEL 3.3 Uji Statistik Durbin-Watson.....	29
TABEL 4.1. Statistik Deskriptif untuk Total Sampel pada Tahun 2000-2004.....	35
TABEL 4.2 Hasil Perhitungan VIF pada Regresi Model I	37
TABEL 4.3 Hasil Perhitungan VIF pada Regresi Model II.....	37
TABEL 4.4 Hasil Uji T pada Nilai Residu pada Model Regresi I.....	39
TABEL 4.5 Hasil Uji T pada Nilai Residu pada Model Regresi II	40
TABEL 4.6 Hasil Perhitungan DW (Durbin-Witson) pada Model Regresi I	41
TABEL 4.7 Hasil Perhitungan Durbin-Watson (DW) pada Model Regresi II.....	41
TABEL 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi I	43
TABEL 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi II.....	44
TABEL 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi I	45

TABEL 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi II.....	46
TABEL 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi I	47
TABEL 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi II.....	48
TABEL 4.14 Ikhtisar Uji F hitung	50
TABEL 4.15 Ikhtisar uji Adj. R square	51
TABEL 4.16 Ikhtisar Uji F hitung	52
TABEL 4.17 Ikhtisar Uji Adj. R square	52
TABEL 4.18 Hasil Perhitungan Uji t untuk Model Regresi I dengan Variabel Dependen Earning After Tax	54
TABEL 4.19 Hasil Perhitungan Uji t untuk Model Regresi II dengan Variabel Dependen Operating Profit	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2000-2004	72
2. <i>Case Summaries</i>	81
3. Hasil <i>Trimming</i> I	86
4. Hasil <i>Trimming</i> II	97
5. Hasil <i>Trimming</i> III	110

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan dalam hal pengambilan keputusan. Analisis rasio terhadap laporan Keuangan dapat membantu pihak tersebut dalam meramalkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan memberikan petunjuk atau gejala yang timbul dari informasi yang disajikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris, mengenai pengaruh *Total Debt to Total Assets Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio* terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil berasal dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 2000-2004. Populasi diseleksi dengan kriteria: (1) perusahaan telah terdaftar di BEJ pada periode penelitian yaitu dari tahun 2000-2004, (2) selama periode penelitian perusahaan membuat laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara luas, dan (3) selama periode penelitian perusahaan berturut-turut mendapatkan laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa neraca dan laporan laba rugi diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

Dalam menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja penulis menggunakan empat rasio hasil penelitian Meriewaty dan Setyani yaitu *Total Debt to Total Assets Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio*. Perubahan kinerja diukur dari perubahan *earning after tax* (laba bersih setelah pajak) dan *operating profit* (laba operasi). Perubahan kinerja sebagai variabel dependen dilihat dari dua sisi, sehingga dalam penelitian ini menggunakan dua model regresi. Analisis dimulai dengan melakukan *trimming* terhadap data yang ekstrim untuk selanjutnya pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan hasil analisis regresi *trimming* terakhir. Model regresi yang digunakan akan benar-benar dapat menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) jika memenuhi asumsi dasar regresi, untuk mengujinya maka digunakan uji asumsi klasik. Dimana uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis pertama hingga kelima.

Kedua model regresi terbebas dari gejala-gejala multikolonieritas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas. Namun hanya satu hipotesis, dari lima hipotesis yang diajukan, yang diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi akuntansi sebagaimana tersaji didalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI.2002). Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang dikendalikan perusahaan. Informasi kinerja juga bermanfaat untuk memprediksi perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Kinerja perusahaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan karena setiap kegiatan tersebut memerlukan sumberdaya, maka kinerja perusahaan akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Penyajian informasi laba merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Para kreditor dan manajer akan melihat kinerja perusahaan dari laba yang dicantumkan pada laporan keuangan.

Para kreditor akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kinerja yang diperoleh setelah menggunakan aktiva yang didanai dari hutang. Dalam laporan keuangan hasil dari kinerja keuangan dilihat pada laba setelah pajak (*earning after tax*). Informasi tentang laba secara efektif akan menarik minat kreditor untuk memberi pinjaman modal pada perusahaan.

Manajer akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan keuntungan atau laba dari setiap kegiatan operasi yang dilakukan. Laba dari kegiatan operasi utama perusahaan dapat dilihat dari besarnya laba operasi (*operating profit*). Rasio keuangan untuk melihat pertumbuhan laba berguna bagi manajer untuk pedoman kerjanya, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Informasi kinerja tersebut dapat diperoleh dengan melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan, penilaian tersebut antara lain dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan. Penilaian kinerja juga dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Analisis rasio merupakan suatu teknik analisa yang dalam banyak hal mampu memberikan petunjuk/indikator dan gejala-gejala yang timbul disekitar kondisi yang melingkupinya. Analisa terhadap rasio dapat menjelaskan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang bersangkutan. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang

dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Menurut Suad Husnan (1997) untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Meskipun terdapat banyak rasio yang dapat digunakan, bukanlah ide yang baik untuk menggunakan semua rasio tersebut. Seleksi merupakan satu hal yang penting. Rasio yang digunakan harus bermanfaat untuk menilai hasil operasi perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Meriewaty dan Setyani (2005), perbedaannya adalah: (1) periode penelitian dari tahun 2000 hingga 2004, dengan bergantinya periode penelitian diharapkan dapat melihat kembali apakah rasio keuangan hasil penelitian terdahulu masih berpengaruh sama untuk kondisi keuangan yang berbeda, (2) penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan yang diadopsi dari hasil penelitian sebelumnya, yaitu meliputi: *Total Debt to Total Assets*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Return On investment*, dan *Current Ratio*. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kembali apakah ke empat rasio keuangan tersebut masih konsisten terhadap pengukuran perubahan kinerja perusahaan manufaktur selama kurun waktu 2000-2004.

Dengan berdasar pertimbangan tersebut diatas dan menyadari perlunya analisis kinerja keuangan suatu perusahaan maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian, maka dirumuskan masalah pokok sebagai berikut: Apakah *Total Debt to Total Assets Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini laba sebagai ukuran perubahan kinerja ditunjukkan oleh laba operasi (*operating profit*) dan laba setelah pajak (*earning after tax*).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Total Debt to Total Assets Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio* terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memberikan beberapa kontribusi:

1. Hasil penelitian akan memberikan input bagi pemakai laporan keuangan khususnya mengenai kemampuan rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Menambah literatur mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.
3. Dapat menunjukkan rasio mana yang paling menjelaskan pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk lebih mengarahkan penelitian, penulisan laporan penelitian dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi hal-hal yang melatarbelakangi pengambilan judul studi ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan disertai dengan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Telaah penelitian dengan mencari, mengenali dan memahami teori-teori dan konsep-konsep berkenaan dengan pokok permasalahan. Terdiri dari rasio keuangan, kinerja perusahaan, penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Umum Penilaian

Secara umum penilaian (*valuation*) dalam keuangan didasarkan pada sudut pandang tentang nilai suatu perusahaan yaitu jumlah pendapatan mendatang (*future earning*) yang dihasilkan oleh asset tersebut. Konsep yang diterima umum didasarkan pada pendekatan pendapatan yang mencoba mengkuantifikasi seluruh pendapatan yang mungkin diterima oleh perusahaan dimasa yang akan datang dan menjumlahkannya menjadi sebuah nilai.

Kinerja perusahaan adalah penilaian prestasi perusahaan yang timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan (Meriewaty dan Setyani, 2005)

2.2 Rasio Keuangan

Informasi akuntansi didalam laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Definisi rasio keuangan adalah suatu perbandingan dalam bentuk angka terhadap dua item laporan keuangan yang ingin dibandingkan. Rasio ini dihitung dari laporan keuangan yang sudah ada, baik neraca, laba rugi, maupun arus kas.

Analisis rasio keuangan adalah proses penentu operasi yang penting (signifikan) dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi dan kinerja dari perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktik bisnis pada kenyataannya bersifat subyektif tergantung kepada apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan (Helfert, 1991 dalam Warsidi & Pramuka, 2000)

Dalam menggunakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua cara perbandingan, yaitu (Bambang Riyanto,1996): Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dalam perusahaan yang sama. Misalkan rasio lancar (rasio dari aktiva lancar dibagi utang lancar) untuk tahun sekarang dapat dibandingkan dengan rasio lancar tahun

sebelumnya. Jika rasio keuangan diurutkan dalam beberapa periode tahun, analis dapat mempelajari komposisi perubahan dan menentukan apakah terdapat perbaikan atau penurunan dalam kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ringkasnya, perhatian lebih diarahkan pada rasio sepanjang waktu tidak hanya rasio pada suatu titik tertentu. Rasio keuangan juga dihitung untuk laporan proyeksi atau performa dibandingkan dengan rasio sekarang dan masa lalu.

Perbandingan kedua, melibatkan perbandingan rasio satu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis (*rasio perusahaan/company ratio*) atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama. Perbandingan ini memberikan pandangan mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja relatif dari perusahaan. Rasio ini juga membantu dalam mengidentifikasi penyimpangan dari rata-rata atau standar industri.

Teknik analisa yang digunakan merupakan permulaan dari proses analisa yang dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan, dengan tujuan untuk membuat agar data dapat lebih dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.3 Laba.

Laba merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan laba memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya seperti kebijakan penetapan dividen, pembayaran hutang, penyisihan atau investasi dan menjaga kelangsungan operasi (Yustitia, 2000). Laba sering

kali dipakai untuk menilai kesuksesan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva atau sumber penghasilan yang dipercayakan kepada mereka.

Laba sebagai indikator kinerja dapat dilihat pada laba setelah pajak (*Earning After Tax*) dan laba operasi (*Operating Profit*). *Earning After Tax* yaitu keuntungan perusahaan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Menunjukkan hasil kinerja dari seluruh aktivitas perusahaan, yang berasal dari usaha pokok maupun diluar usaha pokok setelah memperhitungkan seluruh biaya dan pajak. *Operating Profit* yaitu keuntungan yang diperoleh dari operasi utama perusahaan. Menilai keberhasilan operasi perusahaan, dan efisiensi manajemen di dalam mengelola kegiatan-kegiatan operasi utamanya

Pada paragraf 69 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) disebutkan bahwa:

“ Penghasilan bersih (laba) sering sekali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lain seperti imbalan investasi (*Return on Investment*) atau penghasilan persaham (*Earning per Share*).

Pada *Statemen of Financial Accounting Concepts* no.1 (Smith dan Skousen, 1995), informasi laba dapat digunakan untuk membantu:

- 1) Mengevaluasi kinerja manajemen.
- 2) Mengestimasi “kemampulabaan (*earning power*)” atau jumlah lain yang dipersepsikan sebagai “representasi” kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada jangka panjang.

- 3) Memprediksi laba dimasa depan
- 4) Menilai resiko investasi/pemberian pinjaman pada perusahaan lain.

2.4 Kinerja.

2.4.1 Pengertian Kinerja.

Kinerja atau produktifitas pengertiannya adalah jumlah yang dicapai oleh seorang pekerja atau unit faktor produksi lain dalam jangka waktu tertentu (Winardi, 1992).

2.4.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses mengukur sejauh mana manajemen mencapai tuntutan pekerjaan yang ada. Pendapat yang lain menyatakan bahwa penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi. Ukuran kinerja didesain untuk menilai seberapa baik aktivitas dilakukan dan mengidentifikasi apakah telah dilakukan perbaikan yang berkesinambungan atau dengan kata lain pengukuran kinerja akan memberikan umpan balik untuk mengambil tindakan korektif. Secara garis besar kinerja organisasi dapat diukur dari dua segi:

1. Pengukuran Keuangan.

Istilah kinerja sering dikaitkan dengan kondisi keuangan melalui ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*) dan *Profit margin* mampu memberikan hasil yang memuaskan setidaknya bagi pemilik saham maupun terhadap karyawan. Kaplan & Norton (1996) menyatakan bahwa ukuran keuangan sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah

diambil. Ukuran kinerja keuangan memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi, dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak kepada laba perusahaan.

2. Pengukuran Non Keuangan.

Selain pengukuran non keuangan, alat ukur dari kinerja organisasi adalah non keuangan dengan melihat kepuasan pelanggan, produktifitas karyawan, mutu produk yang dihasilkan perusahaan, dll.

Irfan Prasetya (2000) menyebutkan bahwa ada tiga ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja tradisional, yaitu: *cost*, *productivity*, dan *profitability*. *Cost* merupakan atribut persaingan, dimana perusahaan harus bersaing untuk memiliki biaya yang lebih rendah dari pesaing. *Productivity* merupakan indikator primer dari suatu kinerja. Secara konvensional produktifitas diidefinisikan sebagai rasio antara total input dan total output. Profitabilitas biasa diukur dengan ROI, ROA, ROE dll.

2.4.3 Tujuan Penilaian Kinerja.

Pemegang saham perusahaan sebagai pemilik perusahaan akan memanfaatkan laporan keuangan sebagai informasi untuk menilai kinerja perusahaan, dimana ia menanamkan investasinya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan bahwa kinerja perusahaan itu juga baik, sehingga hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Para kreditor akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kinerja yang diperoleh

setelah menggunakan aktiva yang didanai dari hutang. Dalam laporan keuangan kinerja keuangan dilihat pada laba setelah pajak (*earning after tax*). Informasi tentang laba secara efektif akan menarik minat kreditor untuk memberi pinjaman modal pada perusahaan. Hutang dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika perusahaan dapat menggunakan hutang untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dari biaya hutang (biaya bunga). Jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dari penggunaan aktiva yang didanai dari hutang tersebut maka laba perusahaan akan berkurang karena harus menutup biaya bunga.

Manajer akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan keuntungan atau laba dari setiap kegiatan operasi yang dilakukan. Rasio keuangan untuk melihat pertumbuhan laba berguna bagi manajer untuk pedoman kerjanya, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2.5 Laporan Keuangan sebagai Informasi dalam Menilai Kinerja Perusahaan

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang menaruh kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi akuntansi, yang mencerminkan nilai sumber daya yang diperoleh perusahaan dari

bisnisnya dan juga yang dikorbankan oleh para manajer untuk menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

2.6 Hubungan antara Rasio Keuangan dengan Laba

Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah laba. Laba yang diinformasikan dalam laporan laba rugi diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat dilaksanakan jika perusahaan memiliki sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum dalam neraca. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan tersebut dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan.

Rasio keuangan yang baik mencerminkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Hal ini dikarenakan laba yang baik menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan juga baik, karena pertumbuhan laba merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan.

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan di Indonesia telah dilakukan oleh Zainudin dan Hartono (1999) dalam penelitiannya tentang manfaat rasio keuangan, *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* dalam memprediksi pertumbuhan laba, dengan 36 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ, dengan menggunakan metode analisis regresi dan *Analysis of Moment Structures* (AMOS). Hasil yang diperoleh dari analisis regresi tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba baik untuk periode satu tahun kedepan dan periode dua tahun kedepan. Sedangkan analisis AMOS menunjukkan pada tingkat *construct*, rasio keuangan signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba untuk periode satu tahun kedepan, sedangkan untuk dua tahun kedepan tidak signifikan.

Agus Endro Suwamo (2004) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa tiga rasio keuangan tahun 1999 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000. Tiga rasio keuangan tersebut meliputi; *Long Term Liabilities to Shareholder Equity*, *Operating Profit to Profit before Taxes*, dan *Net Income to Sales*. Temuan lain dari penelitian ini adalah tiga rasio keuangan yaitu: *Inventory to working capital*, *Net Income to Net Worth*, dan *Operating Profit to Profit before Taxes* tahun 2000 dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba tahun 2001.

Sri Iswero Ediningsih (2004) meneliti rasio keuangan dan prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEJ dengan menggunakan 13 rasio keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa rasio keuangan yang

digunakan dalam metode secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi pertumbuhan laba 1 tahun dan 2 tahun kedepan. Secara parsial rasio keuangan tersebut adalah *Operating income to sales*, *earning before taxes to sales*, *operating income to total liabilities*, *current liabilities to inventory*, *total liabilities to current assets*, dan *net wort to sale*. Rasio *operating income to total liabilities* paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 1 tahun dan 2 tahun kedepan.

Meriewaty dan Setyani (2005) meneliti tentang analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri *food and beverages* yang terdaftar di BEJ dengan 80 sampel perusahaan pada industri *food and beverage* selama periode 1999 hingga 2003 dengan menggunakan analisis regresi. Hasilnya rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *earning after tax*) adalah rasio *Total Debt to Total Capital Assets*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Investment*. Sedangkan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *operating profit*) adalah *Current Ratio*.

2.8 Formulasi Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka diatas, hipotesis yang akan diuji secara empiris dalam penelitian ini dinyatakan dengan rumusan sebagai berikut.

H_1 : *Total Debt to Total Assets Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Total Debt (total hutang) merupakan sumber pembiayaan untuk aktiva perusahaan. Penambahan aktiva perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dalam rangka memperoleh laba. Semakin tinggi aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba didanai dengan hutang berarti semakin besar resiko keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan terbebani bunga hutang yang tinggi pula. Beban bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan.

H₂ : *Total Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Penjualan yang meningkat karena aktivitas penggunaan aktiva secara efisien dapat meningkatkan kontribusi laba bagi perusahaan.

H₃ : *Total Assets Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

ROI mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya atau paling tidak sama dengan hasil yang diperoleh ditahun sebelumnya. Karena menurut pengukuran ROI, manajer tidak akan menerima investasi yang menurunkan ROI tahun ini jika dibandingkan ROI tahun lalu. Sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh positif bagi kinerja.

H₄ : *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar dengan aktiva lancar perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid. Ketika perusahaan dalam kondisi likuid perusahaan dapat beroperasi untuk memperoleh laba. Artinya laba meningkat seiring kenaikan rasio lancar perusahaan.

H₅ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Setiap penelitian harus didasarkan pada kerangka tertentu dalam pengumpulan data, sehingga penelitian bisa dilakukan terarah dan tidak mengembang serta hasil yang diperoleh valid dan tidak bias.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan berupa neraca dan laba rugi perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 2000 hingga 2004.

Data sekunder tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Laporan keuangan tahun buku 2000 sampai dengan 2003 digunakan untuk menghitung perubahan rasio keuangan, dan laporan keuangan tahun buku 2001 sampai dengan 2004 digunakan untuk menghitung perubahan laba.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 2000-2004. Sedangkan sampel yang diambil adalah perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar di BEJ pada periode penelitian yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2004.
2. Selama periode penelitian, perusahaan membuat laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara luas.
3. Selama periode penelitian perusahaan mendapatkan laba.

Setelah populasi di seleksi maka diperoleh jumlah perusahaan sampel sebagai berikut.

TABEL 3.1
Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 2000-2004.	160
2.	Selama periode penelitian perusahaan tidak membuat laporan keuangan yang dipublikasikan secara luas.	(16)
3.	Selama periode penelitian perusahaan tidak memperoleh laba.	(99)
	Jumlah perusahaan sampel	45

Berdasarkan proses seleksi tersebut maka diperoleh 45 perusahaan di industri manufaktur yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut ini daftar nama perusahaan sampel:

TABEL 3.2.

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	PT Delta Djakarta Tbk	24.	PT Arwana Citramulia Tbk
2.	PT Fast Food Indonesia Tbk	25.	PT Komatsu Indonesia Tbk
3.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	26.	PT Astra Graphia Tbk
4.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	27.	PT Multipolar Coration Tbk
5.	PT Sari Husada Tbk	28.	PT Andhi Candra Automotive Products Tbk
6.	PT Siantar Top Tbk	29.	PT Astra Otoparts Tbk
7.	PT Ultra Jaya Milk Tbk	30.	PT Branta Mulia Tbk
8.	PT Gudang Garam Tbk	31.	PT Goodyear Indonesia Tbk
9.	PT HM Sampoerna Tbk	32.	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
10	PT Sepatu Bata Tbk	33.	PT Introco Penta Tbk
11	PT Tirta Mahakan Resources Tbk	34.	PT Prima Alloy Steel Tbk
12	PT Colorpax Indonesia Tbk	35.	PT Selamat Sempurna Tbk
13	PT Lautan Luas Tbk	36.	PT Tunas Ridean Tbk
14	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	37.	PT United Transtors Tbk
15	PT Ekadharma Tape Industries Tbk	38.	PT Dankos Labolatoria Tbk
16	PT Intanwijaya Internasional Tbk	39	PT Kimia Farma Tbk
17	PT Berlina Tbk	40.	PT Merck Tbk
18	PT Dynaplast Tbk	41	PT Pyridam Farma Tbk
19	PT Kageo Igar Jaya Tbk	42.	PT Tempo Scan Pasific Tbk
20	PT Lapindo Internasional Tbk	43.	PT Madom Indonesia Tbk
21	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	44.	PT Mustika Ratu Tbk
22	PT citra Tubindo Tbk	45.	PT Unilever Indonesia Tbk
23	PT Lion Metal Works Tbk		

sumber: lampiran 1

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen (Perubahan Rasio Keuangan)

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meriewaty dan Setyani (2005) yaitu:

1. *Total Debt to Total Assets*, menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan dengan jalan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Semakin besar rasio ini semakin besar resiko keuangan, semakin rendah rasio ini semakin rendah risiko keuangan. *Total Debt to Total Assets* (TDTA) dapat dihitung dengan rumus:

$$TDTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Total Assets Turnover*, mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* (TAT) dapat dihitung dengan rumus:

$$TAT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return on Investment* mengukur efektifitas keseluruhan dalam meningkatkan keuntungan dengan aktiva tersedia; kemampuan dari modal tertanam. *Return on Investment* (ROI) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Current Ratio*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua utang lancar benar-benar harus dibayar. *Current Ratio* menunjukkan likuiditas perusahaan. Jika keadaan perusahaan likuid berarti berpeluang untuk meraih keuntungan. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Pada penelitian ini variabel independen didapat dari menghitung perubahan rasio-rasio yang tersebut diatas selama periode penelitian (lihat lampiran 2). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari ukuran perusahaan. Perubahan rasio keuangan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

$\Delta Fr_{i,t}$ = Perubahan rasio keuangan

$Fr_{i,t}$ = Rasio keuangan pada periode yang dihitung perubahannya

$Fr_{i,t-1}$ = Rasio keuangan pada periode satu tahun sebelumnya

3.2.2 Variabel Dependen (Perubahan Laba)

Labanya yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: laba setelah pajak (*Earning After Tax*) dan laba operasi (*Operating Profit*). *Earning After Tax* yaitu keuntungan perusahaan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Operating Profit yaitu keuntungan yang diperoleh dari operasi utama perusahaan. Menilai keberhasilan operasi perusahaan, dan efisiensi manajemen di dalam mengelola kegiatan-kegiatan operasi utamanya.

Perubahan laba dinilai lebih dapat menjelaskan tingkat keberhasilan perusahaan daripada nilai aktual laba yang tertera dalam laporan keuangan. Jika perusahaan yang di analisis besar maka laba juga akan terlihatan besar, pada perusahaan kecil labanya tidak akan sebesar laba pada perusahaan besar. Besarnya keberhasilan memperoleh laba periode sekarang jika di bandingkan dengan periode sebelumnya mungkin bisa lebih besar perusahaan kecil daripada perusahaan besar. Dengan pertimbangan tersebut diatas maka laba dilihat pada besarnya perubahan laba (lihat lampiran 2). Perubahan laba dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

ΔY_{it} = Perubahan laba

t = periode dari laba yang dihitung perubahannya

i = *individual firm*

3.3 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi OLS (*ordinary least square*). Sedangkan datanya adalah *polled time series* yaitu kombinasi antara data runtut waktu, yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit analis, dengan

data silang tempat, yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit pada suatu waktu tertentu dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.

Pada penelitian ini digunakan alat analisis regresi berganda dengan dua spesifikasi model sebagai berikut:

a) Model I

$$\Delta EAT = b_0 - b_1 \Delta TDTA_{(t-1)} + b_2 \Delta TAT_{(t-1)} + b_3 \Delta ROI_{(t-1)} + b_4 \Delta CR_{(t-1)} + e$$

b) Model II

$$\Delta OP = b_0 - b_1 \Delta TDTA_{(t-1)} + b_2 \Delta TAT_{(t-1)} + b_3 \Delta ROI_{(t-1)} + b_4 \Delta CR_{(t-1)} + e$$

Keterangan:

ΔEAT = Variabel dependen model I, yaitu perubahan *Earning After Tax*.

ΔOP = Variabel dependen model II, yaitu perubahan *Operating Profit*.

b_0 = Konstanta

$b_0 - b_4$ = Koefisien regresi

perubahan rasio keuangan = TDTA (*Total Debt to Total Assets*), TAT (*Total Assets Turnover*), ROI (*Return On Investment*),
CR (*Current Ratio*)

e = *error term*

3.4 Pengujian Asumsi klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar dapat menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi dasar

regresi. Asumsi dasar regresi tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila antar variabel independen terjadi hubungan linier yang erat satu sama lain atau dengan kata lain variabel independen berkorelasi dengan variabel independen yang lain.

Deteksi adanya multikolinieritas bisa dilihat pada besaran nilai *variance inflation factor* (VIF).

Rumus untuk VIF dapat ditulis sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

R_i^2 = koefisien determinasi ganda yang dihasilkan dengan meregresikan variabel regresor lain.

Jika nilai VIF untuk masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10, maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena dimana pada nilai variabel independen tertentu masing-masing kesalahan (e_i) mempunyai nilai varian yang sama sebesar σ^2 . Jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi fenomena tersebut maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas mengakibatkan

nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error term suatu model regresi. Dalam penelitian digunakan metode *Glejser*. Glejser seorang ahli ekonometrika mengatakan bahwa varian residual nilainya tergantung dari variabel independen yang ada didalam model. Untuk mengetahui apakah pola residual mengandung heteroskedastisitas atau tidak maka Glesjer menyarankan untuk melakukan regresi nilai absolut residual dengan variable independennya. Glesjer menyarankan untuk melakukan regresi fungsi-fungsi residual sebagai berikut.

$$\left| \hat{e} \right| = \beta_0 + \beta_1 X_i + v_i \quad \text{Persamaan (1)}$$

$$\left| \hat{e} \right| = \beta_0 + \beta_1 \sqrt{X_i} + v_i \quad \text{Persamaan (2)}$$

$$\left| \hat{e} \right| = \beta_0 + \beta_1 \frac{1}{X_i} + v_i \quad \text{Persamaan (3)}$$

$$\left| \hat{e} \right| = \beta_0 + \beta_1 \frac{1}{\sqrt{X_i}} + v_i \quad \text{Persamaan (4)}$$

$$\left| \hat{e} \right| = \sqrt{\beta_0 + \beta_1 X_i} + v_i \quad \text{Persamaan (5)}$$

$$\left| \hat{e} \right| = \sqrt{\beta_0 + \beta_1 X_i^2} + v_i \quad \text{Persamaan (6)}$$

Melalui uji t maka dapat disimpulkan:

Jika nilai probabilitas $\beta < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai probabilitas $\beta > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Faktor-faktor yang akan mempengaruhi terjadinya korelasi serial (autokorelasi) adalah sebagai berikut.

- 1) Data observasi dimulai dari situasi kelesuan sehingga data observasi yang naik jelas dipengaruhi oleh data sebelumnya.
- 2) Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya
- 3) Tidak memasukkan variabel bebas tertentu yang sebelumnya turut mempengaruhi variabel terikat.
- 4) Bentuk model tidak tepat.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW Test), formulanya adalah sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (\ell_t - \ell_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=n} \ell_t^2}$$

t = waktu

Nilai estimasi model regresi dengan menggunakan DW dalam konteks hipotesis-hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 3.3

Uji Statistik Durbin-Watson

Nilai Statistik DW	Hasil
$(4-DW_L) < DW < 4$	autokorelasi negatif
$(4-DW_u) < DW < (4-DW_L)$	tidak ada kesimpulan
$2 < DW < (4-DW_u)$	tidak ada autokorelasi negatif
$DW_u < DW < 2$	tidak ada autokorelasi positif
$DW_L < DW < DW_u$	tidak ada kesimpulan
$0 < DW < DW_L$	autokorelasi positif

Jika autokorelasi muncul dalam suatu model regresi maka model regresi tersebut tidak menghasilkan estimator yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) tetapi hanya ULE. Konsekuensi adalah:

1. perhitungan standar error tidak lagi bisa dipercaya.
2. selanjutnya interval estimasi maupun uji hipotesis yang didasarkan pada distribusi t maupun distribusi F tidak lagi bisa dipercaya untuk evaluasi hasil regresi.

3.5 Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

Ho₁ : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return On Investment, Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

Ha₁ : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return On Investment, Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

Ho₂ : $b_1 = 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

Ha₂ : $b_1 \neq 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

Ho₃ : $b_2 = 0$ *Total Assets Turnover Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

- Ha₃:b₂ ≠ 0** *Total Assets Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ
- Ho₄:b₃ = 0** *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.
- Ha₄:b₃ ≠ 0** *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.
- Ho₅: b₄ = 0** *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.
- Ha₅:b₄ ≠ 0** *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Perumusan hipotesis

$H_{01} : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return On Investment, Current Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

$H_{a1} : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return On Investment, Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

b) Penentuan tingkat signifikansi (α), dalam penelitian ini ditetapkan 5%

c) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , dengan signifikansi:

Jika signifikansi nilai F hitung < tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika signifikansi nilai F hitung > tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

3.6.2 Uji T

Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen (rasio keuangan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (perubahan kinerja), dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

a) Perumusan hipotesis

$H_{o2}: b_1 = 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

$H_{a2}: b_1 \neq 0$ *Total Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

$H_{o3}: b_2 = 0$ *Total Assets Turnover Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

$H_{a3}: b_2 \neq 0$ *Total Assets Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ

Ho₄:b₃ = 0 *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Ha₄:b₃ ≠ 0 *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Ho₅: b₄ = 0 *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Ha₅:b₄ ≠ 0 *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

b) Penentuan tingkat signifikansi (α), dalam penelitian ini ditetapkan 5%

c) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan Ho, dengan signifikansi:

Jika signifikansi dari koefisien regresi $<$ tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Jika signifikansi dari koefisien regresi $>$ tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka Ha ditolak dan Ho diterima

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan berbagai karakteristik data yang akan digunakan dalam pengujian selanjutnya. Tabel 4.1 menunjukkan statistik deskriptif atas variabel yang diteliti untuk total sampel.

TABEL 4.1.

Statistik Deskriptif untuk Total Sampel pada Tahun 2000-2004

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Δ EAT (<i>Earning After Tax</i>)	98	-8340	1.8586	.130059	.4368894
Δ OP (<i>Operating Profit</i>)	98	-5987	1.5380	.093746	.3445662
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	98	-8766	1.2671	-.057242	.2723079
Δ TAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	98	-7331	967.2931	9.928521	97.7057431
Δ ROI (<i>Return On Investment</i>)	98	-8866	2.4830	.044717	.5443254
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	98	-5896	.9756	.087449	.3143243

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai minimum, maximum, rata-rata, dan variasi perubahannya untuk masing-masing variabel penelitian yang akan dianalisis. Jumlah data yang valid untuk Δ EAT (*Earning After Tax*), Δ OP (*Operating Profit*), Δ TDTA (*Total Debt to Total Assets*), Δ TAT (*Total Assets Turnover*), Δ ROI (*Return on Investment*), dan Δ CR (*Current Ratio*) sebanyak 98.

Penurunan minimum dan kenaikan maximum untuk variabel ΔEAT mempunyai nilai -0,8340 dan 1,8586 dengan rata-rata 0,130059 serta penyimpangan yang terjadi di atas nilai rata-ratanya (deviasi standar) sebesar 0,4368894. Penurunan minimum untuk ΔOP sebesar -0,5987, kenaikan maximum sebesar 1,5380, nilai rata-ratanya sebesar 0,093746 dan deviasi standarnya adalah 0,3445662.

Untuk variabel independen $\Delta TDTA$ penurunan minimum terjadi sampai pada nilai -0,8766, kenaikan maximumnya 1,2671, nilai rata-ratanya adalah -0,057242, dan deviasi standarnya 0,2723079. Untuk ΔTAT mempunyai nilai minimum -0,7331, nilai maximum 967,2931, nilai rata-rata 9,928521 dan deviasi standarnya 0,037460. Pada ΔROI nilai penurunan minimum pada -0,8866, kenaikan maximum 2,4830, nilai rata-ratanya adalah 0,044717, dan deviasi standarnya 0,5443254. Sedangkan untuk variabel ΔCR penurunan minimum terjadi pada -0,5896, kenaikan maximum pada nilai 0,9756, nilai rata-ratanya adalah 0,087449, dan deviasi standar terjadi sebesar 0,3143243.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kriteria ada tidaknya multikolinieritas dilihat pada nilai VIF. Jika nilai $VIF > 10$ maka bisa dicurigai adanya multikolinieritas pada persamaan regresi (H.Myers, 1990).

Berikut ini hasil uji Multikolinieritas dengan melihat besaran *Variance Inflation Faktor* (VIF):

TABEL 4.2

Hasil Perhitungan VIF pada Regresi Model I

Variabel	VIF	Kesimpulan
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	1.249	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas
Δ TAT (<i>Total Asset Turnover</i>)	1.004	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas
Δ ROI (<i>Return On Investment</i>)	1.073	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas
CR (<i>Current Ratio</i>)	1.321	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas

Sumber: Lampiran 5

TABEL 4.3

Hasil Perhitungan VIF pada Regresi Model II

Variabel	VIF	Kesimpulan
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	1.249	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas
Δ TAT (<i>Total Asset Turnover</i>)	1.004	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas
Δ ROI (<i>Return On Investment</i>)	1.073	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	1.321	VIF < 10, tidak terdapat gejala multikolinieritas

Sumber: Lampiran 5

Dari hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak satu pun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Kesimpulannya adalah tidak

ada multikolinieritas antara variabel independen dalam kedua model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Metode kuadrat terkecil (OLS) baik model regresi sederhana maupun berganda mengasumsikan bahwa residual (e) mempunyai rata-rata nol, mempunyai varian yang konstan, dan residual tidak saling berhubungan antara satu observasi dengan observasi lainnya. Sehingga menghasilkan estimator yang BLUE. Jika residual memiliki varian yang tidak konstan maka disebut dengan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dalam model regresi mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien karena memiliki varian minimum

Glejser seorang ahli ekonometrika mengatakan bahwa varian residual nilainya tergantung dari variabel independen yang ada didalam model. Untuk mengetahui apakah pola residual mengandung heteroskedastisitas atau tidak maka Glejser menyarankan untuk melakukan regresi nilai absolut residual dengan variabel independennya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat kita lihat dari probabilitas hasil uji t pada regresi fungsi-fungsi residual metode *Glejser*. Jika nilai probabilitas $\beta < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas $\beta > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini disajikan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer:

TABEL 4.4

Hasil Uji T pada Nilai Residu pada Model Regresi I

Variabel Independen	T hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Δ DTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	-.992	.324	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
Δ TAT (<i>Total Asset Turnover</i>)	-1.199	.234	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
Δ ROI (<i>Return On Investment</i>)	.826	.411	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	-1.103	.273	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 5

TABEL 4.5

Hasil Uji T pada Nilai Residu pada Model Regresi II

Variabel Independen	T hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	-1.134	.260	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
Δ TAT (<i>Total Asset Turnover</i>)	-1.170	.245	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
Δ ROI (<i>Return On Investment</i>)	-.554	.581	nilai probabilitas < 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	.863	.390	nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam model regresi pertama dan kedua tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2001) uji autokorelasi untuk data *time series* bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pada data *cross section* untuk menguji apakah dalam suatu model ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. Menurut Imam Gozhali (2002) model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi jika nilai DW terletak antara batas atas (d_U) dan ($4-d_U$). Hasil pengujian asumsi autokorelasi untuk kedua model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6

Hasil Perhitungan DW (Durbin-Watson) pada Model Regresi I

N	DW stat	D_U	D_L	Keterangan
98	1.824	1.76	1.59	Tidak ada autokorelasi

Sumber: lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa nilai D-W untuk EAT adalah sebesar 1,824. Angka tersebut terletak antara batas atas (D_U) sebesar 1,76 dan $4-D_U$ yaitu sebesar 2,24. Model regresi pertama dengan variabel dependen EAT tidak terdapat masalah autokorelasi.

TABEL 4.7

Hasil Perhitungan Durbin-Watson (DW) pada Model Regresi II

N	DW stat	D_U	D_L	Keterangan
98	1.726	1.76	1.59	Tidak ada kesimpulan

Sumber: lampiran 5

Nilai D-W untuk OP adalah sebesar 1,726. Angka tersebut terletak antara batas atas (D_U) sebesar 1,76 dan D_L yaitu sebesar 1,59. Karena nilai D-W tersebut

berada diantara batas atas (D_U) dan (D_L). Maka pada model regresi kedua tidak ada kesimpulan .

4.3 Hasil Analisis Regresi Linier

Pada penelitian ini digunakan dua komponen laba, yaitu laba setelah pajak (*Earning After Tax*) dan laba operasional (*Operating Profit*). Kedua komponen laba ini digunakan untuk menjabarkan kinerja (laba). Sehingga digunakan dua model statistik. Adapun bentuk dari analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Model I

$$\Delta EAT = b_0 - b_1 \Delta TDTA_{(t-1)} + b_2 \Delta TAT_{(t-1)} + b_3 \Delta ROI_{(t-1)} + b_4 \Delta CR_{(t-1)} + e$$

b) Model II

$$\Delta OP = b_0 - b_1 \Delta TDTA_{(t-1)} + b_2 \Delta TAT_{(t-1)} + b_3 \Delta ROI_{(t-1)} + b_4 \Delta CR_{(t-1)} + e$$

Keterangan:

ΔEAT = Variabel dependen model I, yaitu perubahan *Earning After Tax* (Laba Setelah Pajak).

ΔOP = Variabel dependen model II, yaitu perubahan *Operating Profit* (Laba Operasi).

b_0 = Konstanta

$b_1 - b_4$ = Koefisien regresi

Perubahan Rasio Keuangan = TDTA (*Total Debt to Total Assets*), TAT (*Total Assets Turnover*), ROI (*Return On Investment*), CR (*Current Ratio*)

e = error term

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

TABEL 4.8

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi I

Variabel	Koefisien Regresi Terstandarisasi (Beta)	p
Konstanta	.364	.048
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	-.007	.938
Δ TAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	-.015	.865
Δ ROI (<i>Return on Investment</i>)	-.033	.720
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	-.045	.629
R = .066 adj.R ² = -.026 F hitung = .142		
p = .966 Stat DW = 2.004		

Sumber: lampiran 3

TABEL 4.9

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi II

Variabel	Koefisien Regresi Terstandarisasi (Beta)	p
Konstanta	.137	.335
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	.024	.691
Δ TAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	-.005	.931
Δ ROI (<i>Return on Investment</i>)	.622	.000
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	.232	.000
R = .731 adj.R ² = .520 F hitung = 37.307 p = .000 Stat DW = 1.785		

Sumber: lampiran 3

Hasil analisis regresi linier berganda pada model regresi I dan II dengan N=135 dapat dilihat pada tabel diatas. Pada model regresi I tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik. Pada model regresi kedua ditemui pelanggaran asumsi klasik yaitu dengan ditemukannya masalah heteroskedastisitas (lihat lampiran 3).

Setelah dilakukan perhitungan *Cook's distance* ternyata ditemui data yang ekstrim. *Cook's distance* adalah jarak (selisih) data pada *case* tertentu dengan rata-ratanya (Hair et al., 1998). Data yang ekstrim dapat mengakibatkan regresi yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan informasi yang sebenarnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka 11 data yang memiliki *cook's distance* ekstrim dibuang (*trimming*) dan selanjutnya dilakukan regresi lagi.

Hasil analisis regresi setelah dilakukan *trimming* terhadap 11 data ekstrim adalah sebagai berikut

TABEL 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi I

Variabel	Koefisien Regresi Terstandarisasi (Beta)	p
Konstanta	.375	.059
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	.012	.904
Δ TAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	-.022	.807
Δ ROI (<i>Return on Investment</i>)	-.172	.065
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	-.015	.880
R = .178 adj.R ² = .001 F hitung = .978		
p = .422 Stat DW = 1.993		

Sumber: lampiran 4

TABEL 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi II

Variabel	Koefisien Regresi Tersandarasi (Beta)	p
Konstanta	.254	.001
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	-.050	.609
Δ TAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	-.026	.779
Δ ROI (<i>Return on Investment</i>)	-.073	.430
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	-.122	.222
R = .147 adj.R ² = -.011 F hitung = .655 p = .625 Stat DW = 1.869		

Sumber: lampiran 4

Jika dibandingkan dengan hasil regresi sebelumnya model regresi hasil *trimming* pertama ini lebih baik karena pada model regresi I memiliki nilai adj.R² = -.001 lebih besar dari adj.R² sebelum *trimming* yaitu -.026. *Trimming* pertama terhadap 11 data ekstrim ini juga dapat mengobati masalah heteroskedastisitas pada model regresi II (lihat lampiran 4). Dampak negatif dari *trimming* pertama adalah pada model regresi II ditemui gejala menurunnya nilai adj.R². Nilai adj.R² awal .520 menurun menjadi adj.R² = -.011.

Sekali lagi dilakukan *trimming* untuk mendapatkan perbaikan pada nilai adj.R². *Trimming* kedua dilakukan pada data yang memiliki nilai residu tinggi. Data yang memiliki nilai residu ekstrim dibuang (*trimming*) dan selanjutnya

dilakukan regresi lagi. Hasil analisis regresi setelah dilakukan *trimming* terhadap 24 data yang memiliki residu ekstrim adalah sebagai berikut.

TABEL 4.12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi I

Variabel	Koefisien Regresi Terstandarisasi (Beta)	p
Konstanta	.148	.001
$\Delta TDTA$ (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	-.361	.001
ΔTAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	-.043	.648
ΔROI (<i>Return on Investment</i>)	-.134	.171
ΔCR (<i>Current Ratio</i>)	-.362	.001
$R = .422$ $\text{adj.}R^2 = .143$ $F \text{ hitung} = 5.034$ $p = .001$ $\text{Stat DW} = 1.824$		

Sumber: lampiran 5

TABEL 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Model Regresi II

Variabel	Koefisien Regresi Terstandarisasi (Beta)	p
Konstanta	.117	.001
Δ TDTA (<i>Total Debt to Total Assets</i>)	-.238	.025
Δ TAT (<i>Total Assets Turnover</i>)	-.040	.671
Δ ROI (<i>Return on Investment</i>)	-.260	.008
Δ CR (<i>Current Ratio</i>)	-.333	.002
R = .422 adj.R ² = .161 F hitung = 5.645		
p = .000 Stat DW = 1.726		

Sumber: lampiran 5

Hasil proses *trimming* dihentikan pada *trimming* kedua ini, mengingat *trimming* selanjutnya tidak lagi memberikan perbaikan terhadap model, karena *trimming* selanjutnya tidak dapat memberikan perbaikan pada nilai adj.R².

Pengujian selanjutnya terhadap hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan hasil analisis regresi *trimming* kedua.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang menyatakan pengaruh dari TDTA, TAT, ROI, dan CR terhadap EAT dapat ditulis sebagai berikut.

$$\Delta EAT = 0,148 - 0,361 \text{ TDTA} - 0,043 \text{ TAT} - 0,134 \text{ ROI} - 0,362 \text{ CR} + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut.

- a. *Total Debt to Total Asset* (TDTA) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* (EAT) sebesar -0,361. Setiap peningkatan TDTA sebesar 1% akan mengurangi EAT sebesar -0,361%.
- b. *Total Assets Turnover* (TAT) mempunyai pengaruh negatif terhadap EAT sebesar -0,043. Artinya setiap kenaikan TAT sebesar 1% akan mengurangi EAT sebesar -0,043%.
- c. *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* sebesar -0,134. Setiap kenaikan ROI sebesar 1% akan mengurangi EAT sebesar -0,134%.
- d. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap EAT sebesar -0,362. Setiap kenaikan CR sebesar 1% akan mengurangi EAT sebesar -0,362%.

Persamaan regresi linier berganda yang menyatakan pengaruh dari TDTA, TAT, ROI, dan CR terhadap OP dapat ditulis sebagai berikut:

$$\Delta OP = 0,117 - 0,238 TDTA - 0,040 TAT - 0,260 ROI - 0,333 CR + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut.

- a. *Total Debt to Total Asset* (TDTA) mempunyai pengaruh negatif terhadap *Operating Profit* (OP) sebesar -0,238. Setiap peningkatan TDTA sebesar 1% akan mengurangi OP sebesar -0,238%.

- b. *Total Assets Turnover* (TAT) mempunyai pengaruh negatif terhadap OP sebesar -0,040. Setiap kenaikan TAT sebesar 1% akan mengurangi OP sebesar -0,040%.
- c. *Return on investment* (ROI) berpengaruh negatif terhadap *Operating Profit* (OP) sebesar -0,260. Setiap kenaikan ROI sebesar 1% akan mengurangi OP sebesar -0,260%.
- d. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap OP sebesar -0,333. Setiap kenaikan CR sebesar 1% akan mengurangi OP sebesar -0,333%.

4.3.1 Uji F hitung dan Adj.R² (uji simultan)

4.3.1.1 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji F pada Model Regresi I

Untuk keperluan analisis signifikan model regresi pertama yang diajukan akan disajikan tabel berikut:

TABEL 4.14
Ikhtisar Uji F hitung

F hitung	p	Kesimpulan
5.034	.001	Terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama

Sumber: lampiran 5

TABEL 4.15

Ikhtisar uji Adj. R square

N	<i>Adjusted R Square (Adj.R²)</i>	Kesimpulan
98	.143	Variabel Δ TDTA, Δ TAT, Δ ROI, dan Δ CR mempengaruhi Δ EAT sebesar 14,3%

Sumber: lampiran 5

Dengan menggunakan uji ANOVA atau uji F test, F hitung sebesar 5,034 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) 0,001. Probabilitas tersebut jauh dibawah 5% sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Kesimpulannya adalah model regresi pertama dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan atau dengan kata lain bahwa perubahan rasio TDTA, TAT, ROI, dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan EAT.

Dari tabel 4.12 diatas ditinjau dari besarnya Adj.R², menunjukkan bahwa perubahan EAT mampu dijelaskan sebesar 14,3% oleh pengaruh rasio keuangan TDTA, TAT, ROI, dan CR yang digunakan dalam penelitian ini. Keadaan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor diluar keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variabel EAT sebesar 85,7%.

4.3.1.2 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji F pada Model Regresi II

Berikut ini disajikan tabel ringkasan uji F dan uji Adj.R square untuk melihat signifikansi model:

TABEL 4.16
Ikhtisar Uji F hitung

F hitung	p	Kesimpulan
5.645	.000	Terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independent dengan variabel dependen secara bersama-sama

Sumber: lampiran 5

TABEL 4.17
Ikhtisar Uji Adj. R square

N	Adjusted R Square (Adj.R ²)	Kesimpulan
98	.161	Variabel Δ TDTA, Δ TAT, Δ ROI, dan Δ CR mempengaruhi Δ OP sebesar 16,1%

Sumber: lampiran 5

Dengan menggunakan F test pada model regresi kedua, F hitung sebesar 5,645 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) 0,000. Probabilitas tersebut dibawah 5% sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan model regresi kedua dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan atau dengan kata lain bahwa

perubahan rasio TDTA, TAT, ROI, dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan OP.

Dari tabel 4.14 diatas ditinjau dari besarnya $Adj.R^2$, menunjukkan bahwa perubahan EAT mampu dijelaskan sebesar 16,1% oleh pengaruh rasio keuangan TDTA, TAT, ROI, dan CR yang digunakan dalam penelitian ini. Keadaan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor diluar kelima variabel tersebut mampu menjelaskan variabel EAT sebesar 83,9%.

4.3.2 Uji T (uji parsial)

Uji t mememfokuskan evaluasi pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis kedua sampai dengan hipotesis kelima. Uji t dilakukan pada kedua model regresi.

4.3.2.1 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji T pada Model Regresi I

Berikut ini disajikan ringkasan hasil uji t pada model regresi pertama dengan variabel dependen EAT:

TABEL 4.18

**Hasil Perhitungan Uji t untuk Model Regresi I dengan Variabel Dependen
Earning After Tax**

Variabel	Koefisien Regresi terstandarisasi	T hitung	Probabilitas	Prediksi	Kesimpulan
Konstanta	.148	3.448	.001		
Δ TDTA	-.361	-3.432	.001	Negatif	Probabilitas < 0,05, maka H_{a2} diterima
Δ TAT	-.043	-.458	.648	Positif	Probabilitas > 0,05, maka H_{a3} ditolak
Δ ROI	-.134	-1.379	.171	Positif	Probabilitas > 0,05, maka H_{a4} ditolaka
Δ CR	-.362	-3.347	.001	Positif	Probabilitas < 0,05, pengaruh negatif, maka H_{a5} ditolak

Sumber: lampiran 5

Interprestasi hasil uji t untuk uji hipotesis pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. H_2 : *Total Debt to Total Assets Ratio* (TDTA) berpengaruh Negatif Terhadap Peubahan Kinerja (EAT) Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis pada model regresi pertama menunjukkan bahwa H_2 **diterima**. *Total Debt to Total Assets* berpengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* pada level $\alpha = 0,1\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori yang menyatakan *Total Debt to Total Assets* (TDTA) memberikan pengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* dapat digeneralisasikan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini; Hal ini disebabkan tingkat kesalahan prediksinya sebesar $0,1\%$ lebih kecil dari taraf signifikansi pada level 5% . Arah hubungan yang terbalik antara TDTA dengan perubahan EAT menjelaskan TDTA yang semakin besar akan dapat mengurangi EAT karena semakin besar modal perusahaan didanai dari hutang maka perusahaan akan menanggung biaya bunga atas hutang. Laba yang didapat perusahaan akan berkurang karena perusahaan harus membayar biaya bunga atas hutang. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

2. H_3 : *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh Positif Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_3 **ditolak**. *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap EAT. Hasil penelitian ini TAT hanya menunjukkan pengaruh antara total aktiva yang digunakan dengan penjualan bersih yang dihasilkan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh. Perubahan perputaran aktiva menjadi tinggi tidak menjamin perusahaan akan berpeluang untuk menghasilkan perubahan laba yang tinggi pula. Perputaran aktiva (TAT) tinggi mungkin disebabkan oleh aktiva perusahaan

yang sudah tua dan sudah habis disusut, jadi TAT tinggi disebabkan oleh keadaan perusahaan. Arah hubungan negatif antara TAT dan kinerja (EAT) tidak sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Zainudin dan Hartono (1999) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

3. H_4 : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh Positif Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_4 **ditolak**. *Return on Investment* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning After Tax*. Teori yang menjelaskan bahwa pengukuran ROI menunjukkan manajer tidak akan menerima investasi yang menurunkan ROI tahun ini jika dibandingkan ROI tahun lalu, sehingga hal tersebut dapat memacu kinerja agar mendapatkan ROI yang lebih baik atau paling tidak sama dengan ROI tahun lalu; Teori tersebut tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teori tersebut tidak dapat berjalan bisa disebabkan oleh kondisi perekonomian Indonesia yang sulit. Perusahaan terpaksa beroperasi meskipun tingkat ROI tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya (ROI negatif). Kinerja perusahaan (EAT) meningkat tetapi perolehan ROI tahun ini menurun jika dibandingkan tahun lalu. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Zainudin dan Hartono (1999) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

4. H_5 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh Positif Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_5 ditolak. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning After Tax*. Teori tentang peningkatan laba seiring peningkatan modal kerja (aktiva lancar dan hutang lancar) ternyata berpengaruh sebaliknya untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ terutama yang menjadi sampel penelitian ini karena CR berpengaruh negatif terhadap EAT pada tingkat kesalahan prediksi 0,001 jauh dibawah level signifikansi yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Teori tersebut tidak dapat digeneralisasikan bisa disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mempertahankan solvabilitas kas (aktiva lancar) tidak dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal kerjanya. Perusahaan bisa memiliki kebijakan untuk menunda beberapa pembelian dan menggunakan kas yang tersedia (atau menjual sekuritas) untuk membayar beberapa kreditor. Oleh karena itu akan terlihat peningkatan rasio lancar untuk sementara waktu yang berakibat mengurangi laba karena aktiva lancar tidak digunakan untuk operasi perusahaan guna mendapatkan laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

4.3.2.2 Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji T pada Model Regresi II

TABEL 4.19

Hasil Perhitungan Uji t untuk Model Regresi II dengan Variabel Dependen Operating Profit

Variabel	Koefisien Regresi terstandarisasi	T hitung	Probabilitas	Prediksi	Kesimpulan
Konstanta	.117	3.507	.001		
TDTA	-.238	-2.285	.025	Negatif	Probabilitas > 0,05, maka H_{2_2} diterima
IAT	-.040	-.426	.671	Positif	Probabilitas > 0,05, maka H_{a_3} ditolak
ROI	-.260	-2.694	.008	Positif	Probabilitas < 0,05, pengaruh negatif, maka H_{a_4} ditolak
CR	-.333	-3.111	.002	Positif	Probabilitas < 0,05, pengaruh negatif, maka H_{a_5} ditolak

Sumber: lampiran 5

Interprestasi hasil uji t untuk uji hipotesis pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. H_2 : *Total Debt to Total Assets Ratio* (TDTA) berpengaruh Negatif Terhadap Peubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_2 **diterima**. *Total Debt to Total Assets* berpengaruh negatif terhadap *Operating Profit* pada level $\alpha = 2,5\%$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori yang menyatakan *Total Debt to Total*

Assets (TDTA) memberikan pengaruh terhadap *Operating Profit* (kinerja) dapat digeneralisasikan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini karena tingkat kesalahan prediksinya sebesar 2,5% lebih kecil dari taraf signifikansi pada level 5%. Arah hubungan yang terbalik antara TDTA dengan perubahan OP menjelaskan TDTA yang semakin kecil akan dapat meningkatkan OP karena semakin kecil resiko keuangan perusahaan maka akan semakin meningkat kinerja perusahaan untuk memperoleh laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

2. H_3 : *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh Positif Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_3 **ditolak**. *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif terhadap *Operating Profit* pada level $\alpha = 67,1$ %. Pengaruh negatif TAT terhadap OP akan menunjukkan arah pergerakan yang berlawanan antara TAT dengan OP pada tingkat yang tidak signifikan. Teori yang menyatakan bahwa rasio TAT menunjukkan efisiensi relatif dari total aktiva untuk meningkatkan penjualan tidak dapat digeneralisasi ke perusahaan sampel pada penelitian ini karena tingkat kesalahan prediksinya sebesar 67.1% lebih besar dari taraf signifikansi pada level 5%. Teori tersebut memberi kesimpulan bahwa peningkatan penjualan dengan menggunakan aktiva dapat memberi kontribusi pada kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Teori tersebut tidak dapat digeneralisir bisa disebabkan perusahaan banyak menerima penjualan kredit.

Sehingga meskipun terjadi peningkatan penjualan tahun ini namun justru dapat menurunkan laba operasi perusahaan satu tahun yang akan datang karena besarnya investasi dalam aktiva yang macet pada tahun ini. Arah hubungan negatif antara TAT dan kinerja (OP) tidak sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Zainudin dan Hartono (1999) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

3. H_4 : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh Positif Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_4 **ditolak**. *Return on Investment* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Operating Profit* pada level $\alpha = 0,8 \%$. Teori yang menyatakan bahwa ROI mengukur efektivitas keseluruhan dalam meningkatkan keuntungan (OP) dengan aktiva tersedia; teori tersebut tidak dapat digeneralisir dalam perusahaan manufaktur terutama yang menjadi sampel dalam penelitian ini karena kenyataan dilapangan menunjukkan keuntungan menurun jika ROI meningkat. Teori tersebut menjelaskan kinerja perusahaan meningkat karena perusahaan dapat menggunakan modal tertanam secara efektif untuk meningkatkan laba. Penyebab teori tersebut tidak digeneralisir bisa disebabkan oleh kenaikan keuntungan disertai penggunaan aktiva yang lebih besar dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan setiap rupiah keuntungan yang dihasilkan dipergunakan untuk mengembalikan aktiva yang telah dikorbankan. Keuntungan yang dihasilkan tidak tersedia untuk laba perusahaan. Arah hubungan negatif antara ROI dan kinerja (OP) tidak sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

4. H_5 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh Positif Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_5 ditolak. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Operating Profit* pada level $\alpha = 0,2\%$. Aktiva lancar dan utang lancar merupakan modal kerja. Teori yang menyatakan bahwa besarnya aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar menunjukkan kondisi perusahaan likuid, yang artinya kemungkinan terjadi peningkatan laba (OP) tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan manufaktur khususnya perusahaan sampel dalam penelitian ini karena yang terjadi dilapangan justru sebaliknya. Teori tersebut tidak dapat digeneralisir bisa disebabkan oleh kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar; jika nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (ditunjukkan dari persediaan) tidak menjamin liquiditas perusahaan. Kenaikan nilai CR akan dapat menurunkan laba perusahaan, karena perusahaan harus menanggung menurunnya nilai persediaan. Arah hubungan negatif antara CR dan kinerja (OP) tidak sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini konsisten hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005).

4.4 Analisis Komprehensif

1. *Total Debt to Total Assets* (TDTA) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan kinerja (EAT dan OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ. Arah hubungan negatif antara TDTA dengan EAT dan OP kosisten dengan teori dan sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani

(2005). Arah hubungan yang negatif antara Δ TDTA dengan perubahan *Operating Profit (OP)* menjelaskan perubahan TDTA yang semakin kecil akan dapat meningkatkan OP. Semakin kecil resiko keuangan perusahaan maka akan semakin meningkat kinerja perusahaan untuk memperoleh laba. Selain itu penelitian ini menunjukkan TDTA berpengaruh negatif terhadap kinerja (EAT). Arah hubungan yang terbalik antara TDTA dengan perubahan EAT menjelaskan TDTA yang semakin besar akan dapat mengurangi EAT, karena semakin besar modal perusahaan didanai dari hutang maka perusahaan akan menanggung biaya bunga atas hutang. Laba yang didapat perusahaan akan berkurang karena perusahaan harus membayar biaya bunga.

2. *Total Assets Turnover (TAT)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perubahan kinerja (EAT dan OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ. Arah hubungan negatif antara TAT dan kinerja tidak sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Zainudin dan Hartono (1999) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005). Dari hasil penelitian ini TAT hanya menunjukkan pengaruh antara total aktiva dengan penjualan yang dihasilkan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh. Perubahan perputaran aktiva menjadi tinggi tidak menjamin perusahaan akan berpeluang untuk menghasilkan perubahan laba yang tinggi pula. Perputaran aktiva (TAT) tinggi mungkin disebabkan oleh aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis disusut, jadi TAT tinggi disebabkan oleh

keadaan perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan mungkin perusahaan banyak menerima penjualan kredit. Sehingga meskipun terjadi peningkatan penjualan tahun ini namun justru dapat menurunkan laba operasi perusahaan satu tahun yang akan datang karena besarnya investasi aktiva yang macet pada tahun ini.

3. *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perubahan kinerja (EAT) namun berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan kinerja (OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ. Arah hubungan negatif antara ROI dan kinerja (EAT dan OP) tidak sesuai dengan harapan peneliti. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Meriewaty dan Setyani (2005) dan hasil penelitian Zainudin dan Hartono (1999). Teori yang menjelaskan bahwa ROI mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya atau paling tidak sama dengan hasil yang diperoleh ditahun sebelumnya; Teori tersebut tidak dapat digeneralisir untuk perusahaan manufaktur di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Menurut teori, pengukuran menggunakan ROI menunjukkan manajer tidak akan menerima investasi yang menurunkan ROI tahun ini jika dibandingkan ROI tahun lalu. Teori tersebut tidak dapat digeneralisir bisa disebabkan oleh kondisi perekonomian Indonesia yang sulit. Perusahaan terpaksa beroperasi meskipun tingkat ROI tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kinerja perusahaan (EAT) bertambah tetapi perolehan ROI tahun ini menurun jika dibandingkan tahun lalu (ROI

negatif). Penelitian ini juga menemukan bahwa ROI tidak dapat menjelaskan efektivitas keseluruhan dalam meningkatkan laba operasi (OP) dengan aktiva tersedia bisa disebabkan oleh kenaikan keuntungan disertai penggunaan aktiva yang lebih besar dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan setiap rupiah keuntungan yang dihasilkan dipergunakan untuk mengembalikan aktiva yang telah dikorbankan. Keuntungan yang dihasilkan tidak tersedia untuk laba perusahaan.

4. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan kinerja (EAT dan OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ. Aktiva lancar dan utang lancar merupakan modal kerja. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, yaitu ditunjukkan dari nilai persediaan semakin turun (deflasi) karena bertambahnya umur maka aktiva lancar yang besar (ditunjukkan dari persediaan) tidak menjamin liquiditas perusahaan. Kenaikan nilai CR akan dapat menurunkan laba perusahaan karena perusahaan harus menanggung menurunnya nilai persediaan. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh negatif signifikan antara CR terhadap kinerja (EAT) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ. *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan solvabilitas kas (aktiva lancar) guna menutupi kewajiban lancar. CR tidak dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal kerjanya. Perusahaan bisa memiliki kebijakan untuk menunda beberapa pembelian dan menggunakan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa rasio TDTA, TAT, ROI, dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan kinerja (EAT dan OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.
2. Secara parsial penelitian ini membuktikan bahwa rasio *Total Debt to Total Assets* (TDTA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan kinerja (EAT dan OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.
3. Secara parsial penelitian ini membuktikan bahwa *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan kinerja (OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.
4. Secara parsial penelitian ini membuktikan bahwa *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perubahan kinerja (EAT dan OP) pada perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di BEJ.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Sampel dalam penelitian ini tidak diseleksi secara random dan hanya perusahaan manufaktur, sehingga generalisasi temuan penelitian ini cukup lemah.
2. Hubungan antara perubahan kinerja dengan rasio keuangan yang diteliti mungkin dipengaruhi juga oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model.
3. Perubahan kinerja sangat dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk kondisi ekonomi. Hal ini akan mempunyai implikasi bahwa informasi yang tercantum dalam rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini kurang memprediksi perubahan kinerja untuk jangka waktu yang lama. Terutama di negara yang kondisinya ekonominya belum mapan seperti Indonesia oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat perubahan kinerja pada satu tahun kedepan.

5.2.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dipertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang akan dikemukakan antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian pada sektor industri selain industri manufaktur, untuk melihat apakah juga ditemui pengaruh yang sama pada sektor industri lain.

2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya rasio yang digunakan sebagai alat analisis ditambah dengan rasio lain, yang mungkin berpengaruh terhadap perubahan kinerja. Meskipun terdapat banyak rasio yang dapat digunakan, bukanlah ide yang baik untuk menggunakan semua rasio tersebut. Seleksi merupakan satu hal yang penting.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian akan memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian rasio *Total Debt to Total Assets* (TDTA), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh negatif signifikan. Bagi kreditor Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit. Bagi menejer informasi tersebut memberikan informasi bahwa manajemen tidak dapat menggunakan hutang secara efektif yang berakibat pada penurunan laba.
2. Penelitian ini menguatkan bukti mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan tidak selalu dapat menjelaskan kinerja perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh negatif tidak signifikan, karena di luar rasio keuangan terdapat kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi interpretasi rasio keuangan terhadap kinerja

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Endro Suwarno, "Manfaat informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba" (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2004, Vol. 3 No. 2, hal 127-152.
- Alexander Anggono, "Relevansi Peramalan (*Forecasting Relevance*) dan relevansi nilai (*Value Relevant*) komponen laba, SNA.5, Semarang.
- Bringham, Eugene F, dan Joel F. Houston, "*Manajemen Keuangan*" (terj), Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, 2001.
- Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani, "Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri Food and Beverages yang Terdaftar di BEJ", *Jurnal Riset akuntansi dan Keuangan*, 2005, Vol. 1 No.2, hal 104-117.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. "*Analisis Laporan Keuangan*", UUP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Fraser, lyn M, dan Ailen Ormiston, "*Memahami Laporan Keuangan*" (terj), Edisi keenam, Indeks, 2001.
- Gujarati, Domodar, "Ekonometrika Dasar" (terj. Sumarno Zain), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hair, Josep F, et al, "*Multivariate Data Analysis*", Fifth Edition. Prentice-Hall International, Inc, 1998.

- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim, "*Analisis Laporan Keuangan*", UUP AMP YKPN Yogyakarta, 1996.
- Harnanto, "*Analisis Laporan Keuangan*", BPFE, Yogyakarta, 1994.
- Helfert, E.A, "*Analisis Laporan Keuangan*" (terj. Warsidi dan Pramuka), Edisi ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "*Standar Akuntansi Keuangan*", Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sri Isworo Ediningsih, "Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ", *Wahana*, 2004, Vol.7, No.1
- Van Horne dan Wachowicz, Jr, "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*" (terj. Heru Sutojo), Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- Yuanieta Yustitia, "*Studi Kemampuan Laba untuk Memprediksi Laba dan Arus Kas*", Tesis MM UGM, 2000
- Zainudin dan Jogiyanto Hartono, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1999, Vol. 2 No. 1, hal 66-90.

CAMPIRAN

1

DATA IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2000-2004

(dalam jutaan rupiah)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK
1	PT Delta Djakarta Tbk	2000	386524	212636	169665	99530	259053	68731	34396
		2001	346404	180124	89753	70110	306073	70290	44595
		2002	367804	207271	72015	52882	277637	57948	44839
		2003	398857	250856	77805	50195	302646	51301	37663
		2004	455117	299334	101079	72389	353481	58226	38696
2	PT Fast Food Indonesia Tbk	2000	186774	100259	103767	73679	422696	32254	26128
		2001	210261	98705	106266	87319	593904	33727	25897
		2002	244381	113164	107644	83078	715230	45303	37650
		2003	280571	109952	114694	86760	795290	41459	36280
		2004	322647	121349	128049	94186	383423	47957	35861
3	PT Indofcod Sukses Makmur Tbk	2000	12554630	5270993	9495917	3961036	12702239	2396331	646172
		2001	12979102	5246997	9417521	6055346	14644598	2034460	746330
		2002	15251516	7147003	10713140	4341302	16466285	1880136	802633
		2003	15308854	6994334	10552330	3664193	17871425	2018795	603481
		2004	15669008	6415060	10653751	4364102	17918528	2087391	378056
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2000	433607	173909	218497	201964	506249	145946	93723
		2001	517775	244721	225850	209724	569921	146480	113836
		2002	475039	213154	192096	172631	542394	121506	85050
		2003	483004	223267	214707	194371	562852	105534	90222
		2004	568388	268211	294002	272933	710911	103522	86297
5	PT Sari Husada Tbk	2000	542667	409987	85123	73419	606242	165252	131411
		2001	796532	537942	116633	104393	932942	267552	224766
		2002	935520	652580	97832	81362	1021851	312777	177300
		2003	1121223	853190	143781	128039	1100131	336421	220617
		2004	1220026	955140	196156	168228	1235159	249894	181876
6	PT Siantar Top Tbk	2000	340257	141257	123474	99558	434448	47826	35358
		2001	404060	160280	165009	137784	518463	40625	22268
		2002	470452	216809	201135	169557	627774	39314	30265
		2003	505507	243641	205009	164393	701077	19656	31182
		2004	470177	218307	152214	110296	712558	47872	28599

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK
7	PT Ultra Jaya Milk Tbk	2000	707021	192373	230588	124694	323527	50430	29874
		2001	970601	248671	463772	145630	478403	56181	30394
		2002	1018073	194519	84189	176266	408794	64372	13906
		2003	1120851	290730	144098	282118	490632	85851	7485
		2004	1300240	431783	22503	89623	546325	86453	4412
8	PT Gudang Garam Tbk	2000	10843195	9130444	4732082	4562345	14964	3254663	2243215
		2001	13448124	11123218	5249932	5058526	17970450	3389977	2087361
		2002	15452703	11491018	5742994	5527058	20939084	3455030	2086893
		2003	17338899	11923663	6936413	6057693	23137376	2930647	1838673
		2004	20591389	13490458	6927897	8006773	24291692	2918260	1790209
9	PT HM Sampoerna Tbk	2000	8524815	5299591	4702953	2010033	10029401	2052380	103897
		2001	9470540	6761987	5308973	2673034	14066515	2652818	955413
		2002	9817074	6983776	4422001	2083641	15128664	2727495	1671084
		2003	10197768	6956154	4197837	1706216	14675125	2392602	1406844
		2004	11563295	7891467	6386438	3763737	17646694	3183278	1991852
10	PT Sepatu Bata Tbk	2000	207844	149120	83424	76688	368042	92039	63322
		2001	222913	155809	81175	73915	407232	95480	53468
		2002	210082	140873	60931	53619	411028	77486	48362
		2003	232263	158523	73833	65934	407805	57711	35931
		2004	262535	179723	87892	76520	440925	60198	35063
11	PT Tirta Mahakam Resources Tbk	2000	280096	167539	167611	132505	320457	38219	12854
		2001	336355	182568	217277	191162	383921	24961	10490
		2002	440977	199137	293665	190244	380400	13211	11222
		2003	529009	199489	359875	215751	407594	16472	6295
		2004	808567	385699	581681	410558	748665	56730	10067
12	PT Colorpax Indonesia Tbk	2000	19473	16949	7756	7756	41827	5890	4839
		2001	48901	33681	9670	9596	58721	12908	9754
		2002	53751	40731	8474	8409	50456	9885	8589
		2003	59004	44385	11774	11774	55878	4608	4543
		2004	82470	70162	29931	29931	117215	5968	6486

lanjutan

lanjutan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LADA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK
13	PT Lautan Luas Tbk	2000	700431	463083	354026	147933	820805	78210	26009
		2001	762821	493892	372906	154600	1039517	72078	48975
		2002	902286	482972	457993	245087	1113638	49381	19451
		2003	1228714	704231	775171	283479	1258443	55604	7647
		2004	1424973	829377	896453	601953	1705586	131732	51916
14	PT Unggul Indan Cahaya Tbk	2000	2948581	796708	131718	127997	1603750	256240	132862
		2001	2211461	921290	1407127	406773	1880269	321599	92149
		2002	1855530	762750	1035716	289989	1540879	220363	80676
		2003	2256579	1155907	1381452	466521	2119267	154101	62715
		2004	2724338	1585661	1610986	799385	2776817	230896	163783
15	PT Ekadharna Tape Industries Tbk	2000	58399	43502	14520	13773	82040	7564	6095
		2001	59710	44959	13187	12376	80344	5094	5976
		2002	58300	42670	9730	9730	75449	5472	6247
		2003	60825	43426	11037	11037	81874	4202	4342
		2004	63086	47431	9554	9554	79596	5899	4472
16	PT Intanwijaya Internasional Tbk	2000	151811	96297	28875	27144	79187	20310	20075
		2001	162305	107659	22296	21549	100389	26925	22132
		2002	164060	110514	25417	24353	84970	15217	4958
		2003	169119	121258	24156	23199	147258	16450	8007
		2004	179910	132162	26492	25271	158640	12063	11828
17	PT Berlina Tbk	2000	164391	97405	67172	44564	156837	41777	23552
		2001	211562	115766	98817	65822	211670	58950	36265
		2002	259311	113404	97803	51739	225911	55779	29934
		2003	266556	86476	113269	76208	214496	31031	8245
		2004	406984	211986	245695	62402	267546	40689	16037
18	PT Dynaplast Tbk	2000	402782	137122	184643	110979	307882	58315	29449
		2001	480699	136565	229496	170482	383641	70297	33160
		2002	526788	154011	182944	128800	448255	87852	48883
		2003	766930	181698	342747	227382	589328	91216	54773
		2004	998118	274274	530944	306686	741447	93048	47635

lanjutan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK
19	PT Kageo Igar Jaya Tbk	2000	228645	141351	125036	92771	289378	48291	21039
		2001	250481	138525	145459	108249	329410	27193	8030
		2002	237577	132229	98123	78870	390588	51751	18516
		2003	236244	151426	75014	56997	365639	51343	16107
		2004	283462	186418	96114	79412	375207	35598	25884
20	PT Lapindo Internasional Tbk	2000	10516	6379	9266	9266	14278	21288	394
		2001	32870	15217	10229	10018	21086	696	1136
		2002	35313	17154	10897	10550	24550	185	1864
		2003	38926	20313	14000	13676	58574	1144	413
		2004	44659	23324	18564	18190	91161	2780	1141
21	PT Semen Gresik (Pcrsero) Tbk	2000	7502321	2274954	4498267	1182146	3596410	781555	342763
		2001	8763075	3999054	5601461	3185261	4659202	981741	317467
		2002	6872346	2375954	3639858	1736970	5177543	760365	196227
		2003	6559495	2462718	3168586	1848138	5449941	929038	372509
		2004	6640561	2823535	2917555	1720658	6067558	957837	520590
22	PT Citra Tubindo Tbk	2000	634823	287280	70634	52157	207189	5362	3140
		2001	1025319	332539	88223	63653	406726	14435	16098
		2002	668554	347258	130413	110299	375935	48311	12633
		2003	655324	362474	152674	131585	616000	59242	14380
		2004	650562	333319	103602	88111	670591	63515	13789
23	PT Lion Metal Works Tbk	2000	104719	76532	26919	20919	59093	11322	12275
		2001	100099	73122	14348	14348	68834	11639	11729
		2002	108263	81852	13757	11543	83535	17449	11876
		2003	120626	92950	3321	13542	87997	17009	12263
		2004	146703	115834	2925	18790	111114	29222	23553
24	PT Arwana Citranulila Tbk	2000	177419	36225	134686	40863	92243	12490	4106
		2001	221095	36895	154763	41798	115439	19406	10652
		2002	246532	56777	132421	64390	165032	34319	15002
		2003	248100	57984	117864	59920	193249	40072	20605
		2004	295971	68206	147507	75542	216957	51982	25133

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK	lanjutan
25	PT Komatsu Indonesia Tbk	2000	586546	424600	47414	37979	862349	157540	146920	
		2001	619645	408729	63997	57128	615893	39802	56614	
		2002	669205	459861	75132	73222	872145	92483	53848	
		2003	737192	586288	102076	98366	789753	84287	60321	
		2004	995130	762928	238785	199322	1632159	213920	172435	
26	PT Astra Graphia Tbk	2000	851558	430322	643539	234577	634622	43872	16844	
		2001	837637	414419	593659	217595	713680	54899	26673	
		2002	722881	394955	403839	146279	829488	62431	71738	
		2003	704664	453156	372112	213962	466339	51076	21414	
		2004	571015	371017	239918	77994	472267	56355	37334	
27	PT Multipolar Corporation Tbk	2000	1508904	174324	518297	518204	578884	41482	126633	
		2001	1614208	303070	587269	528125	578883	61583	157935	
		2002	1772387	412197	725661	522606	501441	37056	11712	
		2003	1569258	346661	664869	350379	594388	49075	31712	
		2004	4872717	2138797	2892111	1596491	2506936	148369	23127	
28	PT Andhi Candra Automotive Products Tbk	2000	126758	66389	17492	14026	115195	18408	11631	
		2001	137165	78445	15512	10415	153595	19679	15603	
		2002	138463	81553	19449	13063	128412	11867	11605	
		2003	147905	95402	24516	16388	142698	15550	14008	
		2004	144933	92243	29418	19830	188190	22912	20441	
29	PT Astra Otoparts Tbk	2000	1767778	1003573	1203718	708312	2101172	290600	106332	
		2001	1767868	965088	938458	470853	2097454	204274	255672	
		2002	831509	942421	663912	477697	2063493	174028	257379	
		2003	1957303	890326	623945	540973	2151505	148670	206398	
		2004	2436481	1092828	868114	766124	2924581	238637	223158	
30	PT Branta Mulia Tbk	2000	1914397	821663	1517155	391395	1215328	308136	21623	
		2001	1809573	786341	998969	270540	1334884	258630	71189	
		2002	1641446	717471	983545	305063	1304368	133805	109640	
		2003	1543441	663683	778460	282218	1235382	87592	73977	
		2004	1710352	885767	839159	327977	1472678	147268	42421	

lanjutan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK
31	PT Goodyear Indonesia Tbk	2000	406151	218431	155052	98094	5864	44562	37224
		2001	390074	188872	131349	77012	593046	7189	11726
		2002	334872	179637	116511	86755	563247	25882	15200
		2003	392263	197963	124968	88059	589194	26492	16436
		2004	440841	253419	154706	109884	767891	35599	24991
32	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2000	401986	344700	287972	120832	388375	59675	30795
		2001	569402	440154	415527	375947	489128	54304	43221
		2002	638784	451966	461046	305739	507874	51149	38983
		2003	548512	449220	377700	370921	661909	50358	42514
		2004	636109	516764	352999	290614	995576	131522	91418
33	PT Introco Penta Tbk	2000	518209	425141	418303	124100	318487	72627	5609
		2001	713550	594581	600037	269271	545599	52536	15229
		2002	670556	548207	542772	246368	499447	2692	15724
		2003	651566	539309	520778	335760	471862	13172	4342
		2004	780040	690073	643812	312265	701756	44875	5440
34	PT Prima Alloy Steell Tbk	2000	385946	276623	359608	328881	175005	30874	4139
		2001	528453	273277	501128	338972	179846	22127	987
		2002	303102	174136	252894	66557	192471	1114	22883
		2003	308825	246461	254681	146813	391433	29499	11936
		2004	438201	317759	313246	220941	541705	27608	11986
35	PT Selamat Sempurna Tbk	2000	529837	253605	238553	76168	502848	90889	59034
		2001	557043	270477	235919	62461	565090	107892	54645
		2002	583627	302539	174884	56381	603365	84125	40222
		2003	632510	365381	212597	89029	637589	89550	47896
		2004	650930	396040	244958	216137	730962	104827	57371
36	PT Tunas Ridean Tbk	2000	800269	633150	516990	448430	2063187	109811	94933
		2001	1113007	648213	750329	542413	2350738	97035	79408
		2002	1111266	634178	690418	454775	2444867	102133	73505
		2003	1485051	768900	1009321	329476	2700370	115767	81112
		2004	2178179	1129042	1584872	964614	3357708	173641	152731

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	lanjutan									
			TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK			
37	PT United Transstors Tbk	2000	5450044	2704201	4881159	1339465	5193532	939513	6130			
		2001	6464186	3380135	5649212	2960394	7058396	933840	238009			
		2002	5939946	3175344	4753599	3986756	6881867	683950	300616			
		2003	6056439	3289721	4481194	3812279	6872803	639688	342610			
		2004	6769307	3766964	3629178	2045390	8895977	1192316	1099633			
38	PT Lankos Laboratoria Tbk	2000	-81812	271821	321252	118275	531845	116082	45553			
		2001	568511	341889	367048	128610	765624	117373	59026			
		2002	660949	421876	377348	169454	1065422	196023	93174			
		2003	826778	595968	425842	191829	1191273	219548	125547			
		2004	1050887	803877	467638	442311	1361627	285470	193192			
39	PT Kimia Farma Tbk	2000	964463	638063	424485	416685	1517153	249922	169819			
		2001	1151253	785141	449932	400098	140567	127340	99595			
		2002	1038545	619351	361248	314938	1538712	60872	35408			
		2003	1368145	868926	614144	573048	1816364	92321	45494			
		2004	1173438	661648	358855	325634	1925990	124709	77755			
40	PT Merck Tbk	2000	129685	100928	32829	31986	183810	56265	49369			
		2001	162720	129058	35226	35226	224074	70270	56398			
		2002	172336	127334	23090	22765	220918	51154	37429			
		2003	200328	138987	40819	40122	296320	68223	50580			
		2004	200464	134714	46429	43550	373341	82918	57239			
41	PT Pyridam Farma Tbk	2000	22313	4510	6550	5493	18343	1291	700			
		2001	47640	12250	11435	7552	63017	3705	2632			
		2002	69751	13091	9653	7395	24629	1437	437			
		2003	68267	11737	7556	7307	27256	1852	619			
		2004	70430	12816	8287	7956	33969	2424	1432			
42	PT Tempo Scan Pasific Tbk	2000	1428314	957319	375023	290945	1451646	364585	347787			
		2001	1663925	1183363	393343	316125	1785230	339279	316927			
		2002	1816536	1234416	319391	307857	1959435	384923	316307			
		2003	1943351	1345720	303361	289195	2124162	380976	322698			
		2004	2141419	1485004	343228	320160	2371553	384615	324470			

lanjutan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL AKTIVA	AKTIVA LANCAR	TOTAL HUTANG	HUTANG LANCAR	PENJUALAN BERSIH	LABA OPERASI	LABA SETELAH PAJAK
43	PT Mandom Indonesia Tbk	2000	333582	175073	92117	85052	465547	84662	53025
		2001	357575	175328	92713	85535	527633	71045	46797
		2002	356007	175908	52536	44518	582748	85746	58109
		2003	387601	191652	46624	32779	637156	90580	61853
		2004	472364	247660	74635	57684	800612	125416	82492
44	PT Mustika Ratu Tbk	2000	278400	207375	50676	45192	194280	34405	31447
		2001	295031	222790	45982	45578	228226	39089	36364
		2002	291549	212612	51379	212612	252977	41898	20452
		2003	275180	195240	42834	195240	229779	27801	10879
		2004	294415	213921	46803	213921	243879	21148	13151
45	PT Unilever Indonesia Tbk	2000	2253637	1534055	828078	723389	4870972	1018562	813205
		2001	2687025	1775100	553826	613107	6012611	1178481	886944
		2002	3091853	2129430	1052403	939191	7015181	1320155	970240
		2003	3416276	2195950	1311807	1231203	8123625	1777026	1296711
		2004	3663709	1993446	1349402	1231868	8994822	2039198	1468445

CAMPIRAN

2

Case Summaries

	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1	ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1	EAT Earning After Tax	OP Laba Operasi
1	-.4097	.3183	.4467	.2026	.0055	-.1756
2	-.0903	.2481	-.1196	-.1693	.4538	.3432
3	-.0407	.1152	.1172	-.3488	.0754	-.0759
4	-.1344	-.0609	.0172	.3551	-.2529	-.1705
5	-.0662	.0488	.1657	-.0765	-.2112	.1690
6	.1254	.0049	-.4697	-.1801	.3591	-.0323
7	.4651	.0771	-.2589	.1068	-.3780	.1458
8	-.1055	967.2931	-.2497	.0988	-.0002	.0192
9	.0161	.2625	7.2775	-.0405	.7491	.0282
10	-.0927	.0317	-.0655	.0841	-.2380	-.1885
11	.0795	-.0023	-.3204	-.2446	.0698	-.4707
12	-.5035	-.4409	-.1973	.6351	-.1194	-.2342
13	-.0328	.1629	.7290	.0205	-.6028	-.3149
14	-.0285	.0861	-.3575	-.6361	-.1245	-.3148
15	-.1117	-.0422	-.0411	.1502	.0453	.0742
16	-.2778	.1858	.0312	.4083	-.7760	-.4348
17	.1426	.0482	.1959	-.1953	-.1746	-.0522
18	.0415	.0441	-.0565	-.3517	.4742	.2497
19	.0619	.0391	-.6516	-.1601	1.3059	.9049
20	-.6468	-.5275	-.0776	1.2064	.6408	-.7342
21	.0662	.1092	-.2070	-.3476	-.3819	-.2255
22	-.2267	.2154	2.1742	-.0515	-.2152	2.3468
23	-.4424	.1832	-.0004	.3930	.0125	.4992
24	-.0779	.0042	1.0818	-.0043	.4084	.7630
25	.2777	-.3239	-.6352	-.3600	-.0489	1.3236
26	-.0622	.1433	.6098	.0382	1.6895	.1372
27	.0592	.4395	.1658	.7059	-.7992	-.3983
28	-.1805	.2322	.2397	.5913	-.2562	-.3970
29	-.2204	-.0018	1.4043	.4466	.0067	-.1481
30	-.3034	.1620	2.4830	.3845	.5401	-.4826
31	-.1180	10.0931	-.6720	.1014	.2963	2.6002
32	.0187	-.1109	-.0092	-.5896	-.0981	-.0581
33	.0418	.2464	.9718	-.3554	.0325	-.9488
34	.0177	-.2495	-.8258	-.0415	22.1844	-.9497
35	-.0759	.0500	-.1351	.3003	-.2639	-.2203
36	.0435	-.1808	-.3986	-.1536	-.0743	.0525
37	-.0242	.1459	31.7355	-.4344	.2630	-.2676
38	-.0317	.2200	.0982	.1567	.5785	.6701
39	-.1120	-.2217	-.5087	.2815	-.6445	-.5220

Case Summaries

	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1	ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1	EAT Earning After Tax	OP Laba Operasi
40	-.1448	-.0284	-.0895	.1611	-.3363	-.2720
41	-.1823	.6091	.7611	.9756	-.8340	-.5987
42	-.0997	.0557	-.2178	.1377	-.0020	.1345
43	-.0611	.0573	-.1767	-.0042	.2417	.2069
44	-.1438	.1085	.0912	.0652	-.4376	.0719
45	.0321	.0372	-.0835	.0295	.1029	.1202
46	-.2443	-.1457	-.0530	.5256	-.1600	-.1147
47	-.1285	.0361	.2509	.2050	-.0364	-.0849
48	-.0319	-.0431	-.0848	.8999	-.2481	.0737
49	-.0729	.0373	-.1857	.0582	.0608	-.1315
50	-.2858	-.0674	-.3284	.5565	.2443	.0756
51	.0469	.0400	.1673	.0991	.0303	-.5000
52	-.8269	-.1853	-.4070	-.3537	-.6041	.3337
53	-.0480	.0140	-.1299	-.0545	-.1189	-.1518
54	-.1965	.0375	.6873	.3249	-.1581	-.1228
55	-.2035	.0710	-.1915	.2464	-.2570	-.2552
56	.0309	-.2443	-.1840	.0959	-.4390	.2468
57	-.2028	-.2183	-.1989	.3800	-.4711	-.5338
58	.0383	-.0943	-.6642	-.3832	-.6069	.1260
59	-.1228	-.0233	.0434	.1613	-.2226	-.3007
60	-.2443	-.0382	.0706	.2072	-.3049	-.2321
61	.1278	-.1626	-.7784	-.0917	.6150	.0810
62	-.1921	-.1288	-.3262	.2462	-.7246	-.4437
63	-.2726	.0662	.3452	.4927	.1205	.0383
64	-.2888	.2501	1.4311	.3101	-.1301	-.0079
65	-.0084	.0837	.5273	.0704	-.7784	5.1838
66	-.1714	.4170	-.2118	.0895	.8984	.2218
67	1.2671	.4175	.2035	-.3974	.1383	.2263
68	-.1135	.1556	-.0638	.3914	.0326	-.0252
69	-.2326	.2821	.2631	-.0011	.3735	.1676
70	9.8678	.3112	-.1193	-.1228	.1202	-.0886
71	-.2118	.3468	2.1165	.4177	-.7015	-.1819
72	.1254	-.2111	-.8171	.3744	-.6433	.3243
73	.2420	-.1718	-.2632	-.1711	.2071	.3104
74	.5041	1.0917	1.1403	-.0375	-.1981	-.1457
75	.0854	.0772	.6979	-.1908	-.3253	-.3454
76	-.1010	-.0374	.3138	-.1557	.0813	.0236
77	-.0110	-.0745	-.1960	.2626	.0906	-.0155
78	-.0374	-.0277	.0987	.0077	-.7239	3.8930

Case Summaries

	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1	ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1	EAT Earning After Tax	OP Laba Operasi
79	-.1202	.8659	39.4216	2.2453	-.4784	25.4803
80	-.2798	.0374	-.2849	.2394	.1908	.0645
81	-.0784	.0417	-.0729	.1669	.1035	.1335
82	-.0843	.0610	.3745	-.3024	.1397	-.0647
83	-.1157	.1970	.3578	-.0635	.3474	.1200
84	-.1100	.2101	-.6059	.0021	.2849	.5166
85	-.3811	-.0691	-.3734	.5267	.3514	.3337
86	-.4234	-.7331	-.8866	.0913	.4165	.2455
87	-.2562	.0054	-.0858	.0712	.0202	-.0103
88	-.4309	.1093	.2472	.9277	.0644	.0564
89	.1307	.1217	-.4309	-.7954	-.4681	-.3365
90	-.0429	.0121	-.0433	.0386	.3255	.3461
91	-.0037	.0052	-.2254	.2751	.0274	.1350
92	-.0719	-.0315	-.1607	-.0696	-.0115	.1567
93	-.0187	.0813	-.2509	.1595	-.3735	.0340
94	.0993	.0206	.0433	-.0697	-.0435	-.0191
95	.2263	-.1017	.0382	-.1692	-.1756	-.2572
96	-.0514	.0393	-.0411	.1591	-.0828	1.4355
97	.5547	.0901	-.6404	-.0662	-.4106	.0070
98	.0764	-.0152	-.2148	-.0532	-.0264	-.0042
99	-.0861	-.0662	-.1896	.2164	.4158	.3305
100	.0960	-.1026	-.3280	-.0849	-.0242	.0431
101	.0215	-.1068	-.5324	-.1167	.5992	2.4440
102	.2657	.0089	-.5182	-.2217	.4277	.2951
103	.2429	-.1702	-.7113	.2606	5.7891	1.3691
104	.0968	.1309	-.3608	-.0580	1.6115	.4983
105	.0872	.0401	-.3338	-.1028	.0299	.4039
106	-.0780	.6812	.5667	.1518	.4772	-.2667
107	.1267	-.0763	-.7320	-.4823	.9451	.3112
108	.2869	-.0969	-.2304	-.3317	-.1303	.0859
109	-.2312	-.0586	-.1252	.5847	.6070	-.3067
110	.1655	1.1645	-.7990	-.0865	1.7627	1.4301
111	-.0880	.1028	.9889	-.0258	.3975	.0310
112	.1943	.6717	.1613	-.1250	-.0411	.0721
113	-.7833	-.0546	-.0732	.0320	.9207	.7180
114	-.1156	.1636	.3648	.0974	.2198	.2972
115	-.8766	-.1780	.0169	-.0503	1.8586	1.5380
116	-.0547	-.4233	-.6938	-.2156	.7434	.1151
117	.0348	.3388	-.5971	.2544	1.0445	2.0233

Case Summaries

	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1	ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1	EAT Earning After Tax	OP Laba Operasi
118	.1801	.0403	.1300	-.0675	.4592	.4734
119	-.6008	-.5571	-.6593	-.1658	.0812	.6051
120	-.1583	.0073	-.2824	-.0001	-.4266	.6813
121	.0524	.0264	.0609	.0857	.5205	.3438
122	-.0460	.5178	.2701	-.1807	1.1503	1.6117
123	-.0126	-.0277	-.7158	-.2781	.2529	2.4068
124	-.0116	.9960	-.4881	-.3584	.0042	-.0641
125	.1215	-.0251	.0986	-.2352	.1978	.1706
126	.0939	-.1735	-.1743	.6735	.8830	.4999
127	-.0754	-.0205	.1178	.0834	2.2096	.8639
128	-.0978	-.1061	.0772	.2479	.5388	.3003
129	.2905	-.1039	-.0247	-.2290	.7091	.3508
130	.5208	.1539	.1625	-.3807	.1317	.2154
131	-.2002	.1307	.4473	-.0926	1.3134	.3089
132	-.1122	.0133	-.0464	.1605	.0055	.0096
133	-.1849	.0042	-.0223	.4797	.3337	.3846
134	-.1167	-.0377	-.4364	.0000	.2088	-.2393
135	.1281	.0480	.1997	-.2133	.1324	.1475
Total	N	135	135	135	135	135

CAMPIRAN

3

Statistics

N	EAT Earning After Tax		TDTA Total Debt To Total Assets t-1		TAT Total Assets Turnover t-1	
	Valid	Missing				
			135	135	135	
Mean			0	0	0	
Median			.333239	.015987	7.300380	
Std. Deviation			.045348	-.062178	.037375	
Variance			2.0319278	.8911795	83.2445102	
Skewness			4.1287308	.7942009	6929.648472	
Std. Error of Skewness			9.566	10.226	11.617	
Kurtosis			.209	.209	.209	
Std. Error of Kurtosis			101.738	113.551	134.967	
Range			.414	.414	.414	
Minimum			23.0184	10.7444	968.0261	
Maximum			-.8340	-.8766	-.7331	
			22.1844	9.8678	967.2931	

Statistics

N	ROI Return On Investment t-1		CR Current Ratio t-1	
	Valid	Missing		
			135	135
Mean			0	0
Median			.576885	.075772
Std. Deviation			-.072887	.029452
Variance			4.4138308	.3739933
Skewness			19.4819024	.1398710
Std. Error of Skewness			7.850	1.773
Kurtosis			.209	.209
Std. Error of Kurtosis			63.174	8.103
Range			.414	.414
Minimum			40.3082	3.0407
Maximum			-.8866	-.7954
			39.4216	2.2453

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EAT Earning After Tax	.333239	2.0319278	135
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.015987	.8911795	135
TAT Total Assets Turnover t-1	7.300380	83.2445102	135
ROI Return On Investment t-1	.576885	4.4138308	135
CR Current Ratio t-1	.075772	.3739933	135

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.066 ^a	.004	-.026	2.0584746	2.004

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.399	4	.600	.142	.966 ^a
	Residual	550.851	130	4.237		
	Total	553.250	134			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.364	.182		1.998	.048
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.016	.202	-.007	-.078	.938
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.002	-.015	-.170	.865
	ROI Return On Investment t-1	-.015	.043	-.033	-.359	.720
	CR Current Ratio t-1	-.247	.510	-.045	-.485	.629

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.977	1.024
TAT Total Assets Turnover t-1	1.000	1.000
ROI Return On Investment t-1	.890	1.124
CR Current Ratio t-1	.871	1.148

a. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.056 ^a	.003	-.028	1.94062

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.526	4	.382	.101	.982 ^a
	Residual	489.580	130	3.766		
	Total	491.107	134			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.686	.172		3.997	.000
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.031	.190	-.015	-.164	.870
	TAT Total Assets Turnover t-1	-.001	.002	-.031	-.355	.723
	ROI Return On Investment t-1	-.017	.040	-.039	-.418	.677
	CR Current Ratio t-1	-.071	.480	-.014	-.148	.883

a. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Statistics

		OP Laba Operasi	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1
N	Valid	135	135	135
	Missing	0	0	0
Mean		.434768	.015987	7.300380
Median		.073749	-.062178	.037375
Std. Deviation		2.3186841	.8911795	83.2445102
Variance		5.3762959	.7942009	6929.648472
Skewness		9.648	10.226	11.617
Std. Error of Skewness		.209	.209	.209
Kurtosis		103.377	113.551	134.967
Std. Error of Kurtosis		.414	.414	.414
Range		26.4299	10.7444	968.0261
Minimum		-.9497	-.8766	-.7331
Maximum		25.4803	9.8678	967.2931

Statistics

		ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1
N	Valid	135	135
	Missing	0	0
Mean		.576885	.075772
Median		-.072887	.029452
Std. Deviation		4.4138308	.3739933
Variance		19.4819024	.1398710
Skewness		7.850	1.773
Std. Error of Skewness		.209	.209
Kurtosis		63.174	8.103
Std. Error of Kurtosis		.414	.414
Range		40.3082	3.0407
Minimum		-.8866	-.7954
Maximum		39.4216	2.2453

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
OP Laba Operasi	.434768	2.3186841	135
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.015987	.8911795	135
TAT Total Assets Turnover t-1	7.300380	83.2445102	135
ROI Return On Investment t-1	.576885	4.4138308	135
CR Current Ratio t-1	.075772	.3739933	135

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 ^a	.534	.520	1.6062548	1.785

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.017	4	96.254	37.307	.000 ^a
	Residual	335.407	130	2.580		
	Total	720.424	134			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.142		.967	.335
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.063	.158	.024	.399	.691
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.002	-.005	-.087	.931
	ROI Return On Investment t-1	.327	.033	.622	9.808	.000
	CR Current Ratio t-1	1.437	.398	.232	3.615	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.977	1.024
	TAT Total Assets Turnover t-1	1.000	1.000
	ROI Return On Investment t-1	.890	1.124
	CR Current Ratio t-1	.871	1.148

a. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.671	.75953

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.842	4	39.960	69.269	.000 ^a
	Residual	74.996	130	.577		
	Total	234.837	134			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1, ROI Return On Investment t-1

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.716	.067		10.652	.000
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.029	.074	-.019	-.383	.702
	TAT Total Assets Turnover t-1	-.001	.001	-.041	-.820	.414
	ROI Return On Investment t-1	.241	.016	.805	15.316	.000
	CR Current Ratio t-1	.178	.188	.050	.948	.345

a. Dependent Variable: |e| (Error Term)

CAMPIRAN

4

Statistics

		OP Laba Operasi	EAT Earning After Tax	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1
N	Valid	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0
Mean		.242327	.361871	-.056562	7.941392
Std. Error of Mean		.0694493	.1898890	.0232073	7.8000617
Median		.074899	.038967	-.072438	.037460
Mode		-.9497	-.8340 ^a	-.8766 ^a	-.7331 ^a
Std. Deviation		.7733546	2.1145145	.2584259	86.8578114
Variance		.5980773	4.4711716	.0667840	7544.279401
Range		6.1334	23.0184	2.1437	968.0261
Minimum		-.9497	-.8340	-.8766	-.7331
Maximum		5.1838	22.1844	1.2671	967.2931
Sum		30.0485	44.8721	-7.0137	984.7326

Statistics

		ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1
N	Valid	124	124
	Missing	0	0
Mean		-.003905	.061665
Std. Error of Mean		.0518988	.0283619
Median		-.073065	.048364
Mode		-.8866 ^a	-.7954 ^a
Std. Deviation		.5779201	3.158243
Variance		.3339916	.0997450
Range		3.3696	1.7711
Minimum		-.8866	-.7954
Maximum		2.4830	.9756
Sum		-.4842	7.6465

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EAT Earning After Tax	.361871	2.1145145	124
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.056562	.2584259	124
TAT Total Assets Turnover t-1	7.941392	86.8578114	124
ROI Return On Investment t-1	-.003905	.5779201	124
CR Current Ratio t-1	.061665	.3158243	124

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.179 ^a	.032	-.001	2.1152571	1.993

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.511	4	4.378	.978	.422 ^a
	Residual	532.443	119	4.474		
	Total	549.954	123			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.375	.197		1.907	.059
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.096	.798	.012	.120	.904
	TAT Total Assets Turnover t-1	-.001	.002	-.022	-.245	.807
	ROI Return On Investment t-1	-.629	.338	-.172	-1.862	.065
	CR Current Ratio t-1	-.100	.662	-.015	-.152	.880

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.856	1.169
	TAT Total Assets Turnover t-1	.998	1.002
	ROI Return On Investment t-i	.953	1.049
	CR Current Ratio t-1	.832	1.202

a. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered ^c	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.024	-.009	2.00434

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.840	4	2.960	.737	.569 ^a
	Residual	478.067	119	4.017		
	Total	489.907	123			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.694	.187		3.720	.000
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.246	.756	.032	.326	.745
	TAT Total Assets Turnover t-1	-.001	.002	-.037	-.404	.687
	ROI Return On Investment t-1	-.515	.320	-.149	-1.610	.110
	CR Current Ratio t-1	.116	.627	.018	.186	.853

a. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
OP Laba Operasi	.242327	.7733546	124
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.056562	.2584259	124
TAT Total Assets Turnover t-1	7.941392	86.8578114	124
ROI Return On Investment t-1	-.003905	.5779201	124
CR Current Ratio t-1	.061665	.3158243	124

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.147 ^a	.022	-.011	.7777343	1.869

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.584	4	.396	.655	.625 ^a
	Residual	71.980	119	.605		
	Total	73.564	123			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.254	.072		3.505	.001
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.151	.293	-.050	-.513	.609
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.001	-.026	-.282	.779
	ROI Return On Investment t-1	-.098	.124	-.073	-.791	.430
	CR Current Ratio t-1	-.299	.243	-.122	-1.228	.222

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.856	1.169
	TAT Total Assets Turnover t-1	.998	1.002
	ROI Return On Investment t-1	.953	1.049
	CR Current Ratio t-1	.832	1.202

a. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.061	.030	.67862

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.579	4	.895	1.943	.108 ^a
	Residual	54.802	119	.461		
	Total	58.381	123			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.683	.063		10.821	.000
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.164	.256	-.062	-.641	.523
	TAT Total Assets Turnover t-1	-.001	.001	-.085	-.952	.343
	ROI Return On Investment t-1	.125	.108	.105	1.156	.250
	CR Current Ratio t-1	.336	.212	.154	1.580	.117

a. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Cook's Distance	Mean	43.0767847	42.639912	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-41.257531	
		Upper Bound	127.41110	
	5% Trimmed Mean	.0012023		
	Median	.0002989		
	Variance	245451.880		
	Std. Deviation	495.43100		
	Minimum	.00000		
	Maximum	5756.68378		
	Range	5756.68378		
	Interquartile Range	.0012169		
	Skewness	11.618	.209	
	Kurtosis	134.986	.414	

Extreme Values

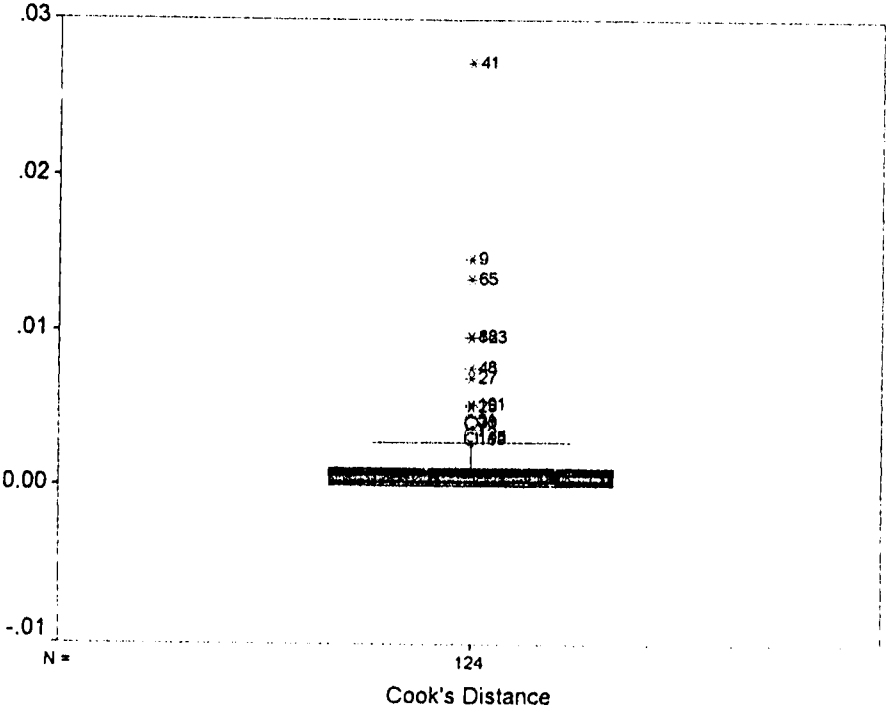
		Case Number	Value	
Cook's Distance	Highest	1	8	5756.68378
		2	79	37.08914
		3	37	15.54496
		4	70	5.81131
		5	20	.05234
	Lowest	1	98	.00000
		2	76	.00000
		3	17	.00000
		4	56	.00000
		5	45	.00000

Extreme Values

		Case Number	Value	
Cook's Distance	Highest	1	41	.02728
		2	9	.01471
		3	65	.01340
		4	88	.00968
		5	123	.00967
	Lowest	1	66	.00000
		2	83	.00000
		3	69	.00000
		4	99	.00000
		5	112	.00000

Cook's Distance Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf



CAMPIRAN

5

Statistics

		EAT Earning After Tax	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1
N	Valid	98	98	98
	Missing	0	0	0
Mean		.130059	-.057242	9.928521
Median		.053080	-.078223	.037460
Std. Deviation		.4368894	.2723079	97.7057431
Variance		.1908724	.0741516	9546.412231
Skewness		.920	.947	9.899
Std. Error of Skewness		.244	.244	.244
Kurtosis		2.321	5.979	97.999
Std. Error of Kurtosis		.483	.483	.483
Range		2.6926	2.1437	968.0261
Minimum		-.8340	-.8766	-.7331
Maximum		1.8586	1.2671	967.2931

Statistics

		ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1
N	Valid	98	98
	Missing	0	0
Mean		.044717	.087449
Median		-.049700	.068196
Std. Deviation		.5443254	.3143243
Variance		.2962902	.0987998
Skewness		1.855	.577
Std. Error of Skewness		.244	.244
Kurtosis		5.497	.316
Std. Error of Kurtosis		.483	.483
Range		3.3696	1.5652
Minimum		-.8866	-.5896
Maximum		2.4830	.9756

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EAT Earning After Tax	.130059	.4368894	98
TDTA Total Deb' To Total Assets t-1	-.057242	.2723079	98
TAT Total Assets Turnover t-1	9.928521	97.7057431	98
ROI Return On Investment t-1	.044717	.5443254	98
CR Current Ratio t-1	.087449	.3143243	98

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1"		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 ^a	.178	.143	.4045369	1.824

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.295	4	.824	5.034	.001 ^a
	Residual	15.219	93	.164		
	Total	18.515	97			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.148	.043		3.448	.001
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.579	.169	-.361	-3.432	.001
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.000	-.043	-.458	.648
	ROI Return On Investment t-1	-.108	.078	-.134	-1.379	.171
	CR Current Ratio t-1	-.503	.150	-.362	-3.347	.001

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.800	1.249
TAT Total Assets Turnover t-1	.996	1.004
ROI Return On Investment t-1	.932	1.073
CR Current Ratio t-1	.757	1.321

a. Dependent Variable: EAT Earning After Tax

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.190 ^a	.036	-.005	.24956

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.217	4	.054	.869	.486 ^a
	Residual	5.792	93	.062		
	Total	6.009	97			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.311	.026		11.771	.000
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.103	.104	-.113	-.992	.324
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.000	-.122	-1.199	.234
	ROI Return On Investment t-1	.040	.048	.087	.826	.411
	CR Current Ratio t-1	-.102	.093	-.129	-1.103	.273

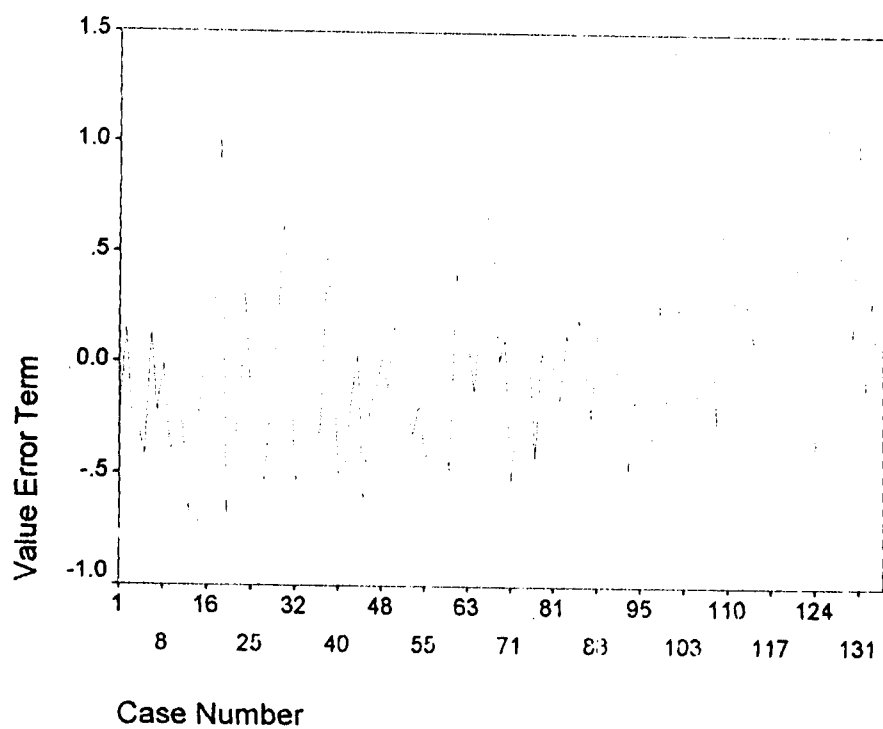
a. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Fungsi EAT

Error Term Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3.00	-6 . 288
5.00	-5 . 13336
7.00	-4 . 0114789
7.00	-3 . 0113358
9.00	-2 . 234556789
14.00	-1 . 12233566688999
8.00	-0 . 01222259
10.00	0 . 0001234589
11.00	1 . 00113456667
4.00	2 . 0699
5.00	3 . 01389
4.00	4 . 1256
3.00	5 . 044
4.00	6 . 0177
4.00	Extremes (>=1.04)

Stem width: .10000
 Each leaf: 1 case(s)



Statistics

		OP Laba Operasi	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	TAT Total Assets Turnover t-1
N	Valid	98	98	98
	Missing	0	0	0
Mean		.093746	-.057242	9.928521
Median		.068175	-.078223	.037460
Std. Deviation		.3445662	.2723079	97.7057431
Variance		.1187258	.0741516	9546.412231
Skewness		1.278	.947	9.899
Std. Error of Skewness		.244	.244	.244
Kurtosis		3.614	5.979	97.999
Std. Error of Kurtosis		.483	.483	.483
Range		2.1366	2.1437	968.0261
Minimum		-.5987	-.8766	-.7331
Maximum		1.5380	1.2671	967.2931

Statistics

		ROI Return On Investment t-1	CR Current Ratio t-1
N	Valid	98	98
	Missing	0	0
Mean		.044717	.087449
Median		-.049700	.068196
Std. Deviation		.5443254	.3143243
Variance		.2962902	.0987998
Skewness		1.855	.577
Std. Error of Skewness		.244	.244
Kurtosis		5.497	.316
Std. Error of Kurtosis		.483	.483
Range		3.3696	1.5652
Minimum		-.8866	-.5896
Maximum		2.4830	9756

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
OP Laba Operasi	.093746	.3445662	98
TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.057242	.2723079	98
TAT Total Assets Turnover t-1	9.928521	97.7057431	98
ROI Return On Investment t-1	.044717	.5443254	98
CR Current Ratio t-1	.087449	.3143243	98

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.161	.3156593	1.726

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.250	4	.562	5.645	.000 ^a
	Residual	9.267	93	.100		
	Total	11.516	97			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.117	.033		3.507	.001
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.301	.132	-.238	-2.285	.025
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.000	-.040	-.426	.671
	ROI Return On Investment t-1	-.164	.061	-.260	-2.694	.008
	CR Current Ratio t-1	-.365	.117	-.333	-3.111	.002

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	.800	1.249
	TAT Total Assets Turnover t-1	.996	1.004
	ROI Return On Investment t-1	.932	1.073
	CR Current Ratio t-1	.757	1.321

a. Dependent Variable: OP Laba Operasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.033	-.008	.20587

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.135	4	.034	.799	.529 ^a
	Residual	3.942	93	.042		
	Total	4.077	97			

a. Predictors: (Constant), CR Current Ratio t-1, TAT Total Assets Turnover t-1, ROI Return On Investment t-1, TDTA Total Debt To Total Assets t-1

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.234	.022		10.730	.000
	TDTA Total Debt To Total Assets t-1	-.097	.086	-.129	-1.134	.260
	TAT Total Assets Turnover t-1	.000	.000	-.119	-1.170	.245
	ROI Return On Investment t-1	-.022	.040	-.059	-.554	.581
	CR Current Ratio t-1	-.066	.076	-.101	-.863	.390

a. Dependent Variable: |e| (Error Term)

Fungsi OP

Error Term Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1.00	-5 .	3
2.00	-4 .	68
15.00	-3 .	001111236788899
9.00	-2 .	115556778
11.00	-1 .	01222345799
12.00	-0 .	023446677799
18.00	0 .	000022223444566779
9.00	1 .	133346678
10.00	2 .	2233345668
4.00	3 .	4789
1.00	4 .	0
.00	5 .	
3.00	6 .	124
3.00	Extremes	(>=.80)

Stem width: .10000
 Each leaf: 1 case(s)

